

INDEKS HARGA KONSUMEN DAN INFLASI Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara 2016



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA

INDEKS HARGA KONSUMEN DAN INFLASI

Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara 2016



INDEKS HARGA KONSUMEN DAN INFLASI KOTA KENDARI PROVINSI SULAWESI TENGGARA 2016

ISBN: 978 – 602 – 71302 – 3 - 4

Katalog: 7102004.74

No. Publikasi: 74540.1702

Ukuran Buku : 29,7 cm x 21 cm

Jumlah Halaman: ii + 110 halaman

Naskah :

Bidang Statistik Distribusi BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Gambar Kulit :

Bidang IPDS BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Diterbitkan Oleh :

©Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara

Dicetak oleh:

CV Metro Graphia Kendari

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Publikasi “Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara 2016” dengan tahun dasar 2012=100 merupakan publikasi rutin tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara yang dapat memberikan gambaran tentang perkembangan Indeks Harga Konsumen di Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. Publikasi ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dari berbagai kebijakan yang telah diambil baik oleh pemerintah, swasta maupun masyarakat luas yang menaruh perhatian terhadap fluktuasi harga. Data yang tersaji dalam publikasi ini juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan berkaitan dengan persoalan ekonomi dan stabilitas harga.

Kepada semua pihak yang telah membantu sehingga tersusunnya publikasi ini diucapkan terima kasih.

Kendari, Maret 2017

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA
Kepala,



Ir. ATQO MARDIYANTO, M.Si

<https://sultra.bps.go.id>

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	2
BAB II METODOLOGI	5
2.1. Survei Biaya Hidup (SBH)	5
2.2. Diagram Timbang/Bobot Komoditas	6
2.3. Survei Harga dan Pengolahan Data	6
BAB III ULASAN SINGKAT	11
3.1. Perkembangan IHK dan Laju Inflasi Nasional	11
3.2. Perkembangan IHK dan Laju Inflasi Kota Kendari	14
LAMPIRAN	17

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Cakupan Kota Survei Biaya Hidup di Indonesia 2012	5
Tabel 2.1 Klasifikasi Kelompok/Sub Kelompok Komoditas SBH 2012	10
Tabel 3.1 IHK dan Laju Inflasi Nasional Menurut Kelompok Pengeluaran 2016 (2012=100) (persen)	11
Tabel 3.2 Perkembangan Inflasi Nasional 2016 (2012=100) (persen).....	12
Tabel 3.3 IHK dan Laju Inflasi 82 Kota di Indonesia Menurut Urutan Laju Inflasi Tertinggi 2016 (2012=100) (persen)	13
Tabel 3.4 IHK dan Laju Inflasi Kota Kendari Menurut Kelompok Pengeluaran 2016 (2012=100) (persen)	14
Tabel 3.5 Perkembangan Inflasi Kota Kendari 2016 (2012=100) (persen).....	15

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Laju Inflasi Nasional Menurut Kelompok Pengeluaran 2016 (2012=100) (Persen)	12
Grafik 2. Perkembangan Inflasi Nasional 2016 (2012=100) (Persen)	12
Grafik 3. Laju Inflasi Kota Kendari Menurut Kelompok Pengeluaran (Persen) 2016 (2012=100)	14
Grafik 4. Perkembangan Inflasi Kota Kendari2016 (2012=100) (Persen).....	15

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Perkembangan IHK dan Inflasi Kota Kendari dan Nasional 2016 (2012=100)	19
Lampiran 2 Perkembangan IHK, Inflasi dan Laju Inflasi 33 Ibu Kota Provinsi di Indonesia 2016 (2012=100)	23
Lampiran 3 Perkembangan IHK, Inflasi dan Laju Inflasi 82 Kota di Indonesia 2016 (2012=100)	37
Lampiran 4 Perkembangan Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Laju Inflasi Kota-Kota di Pulau Sulawesi 2016 (2012=100)	75
Lampiran 5 Perkembangan Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Kota Kendari Menurut Kelompok Pengeluaran 2016 (2012=100).....	89
Lampiran 6 Perkembangan Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Kota Kendari Menurut Kelompok dan Subkelompok Pengeluaran 2016 (2012=100)	99

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seperti halnya di banyak negara, inflasi/deflasi di Indonesia diukur dengan perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK). IHK merupakan salah satu indikator ekonomi yang dapat memberikan informasi mengenai perkembangan harga barang dan jasa yang dibayar oleh konsumen atau masyarakat, khususnya masyarakat perkotaan. Penghitungan IHK ditujukan untuk mengetahui perubahan harga dari sekelompok tetap barang dan jasa secara umum. IHK juga sering digunakan untuk pendekatan Indeks Biaya Hidup (*cost of living index/CoLI*). Penentuan jumlah, jenis dan kualitas dalam paket komoditas barang dan jasa serta bobot timbangannya dalam IHK didasarkan pada hasil Survei Biaya Hidup (SBH).

IHK mengukur perubahan pengeluaran/biaya rumah tangga untuk barang dan jasa (paket komoditas) dari waktu ke waktu.

Dengan kualitas dan kuantitas paket komoditas yang dianggap konstan pada tahun dasar, indeks tersebut semata-mata mengakomodasi perubahan harga yang sekaligus didesain sebagai suatu ukuran dari gejolak harga barang dan jasa di tingkat konsumen.

IHK secara luas telah diterima sebagai suatu indikator umum dari inflasi karena dapat membantu para pembuat kebijakan untuk mengidentifikasi sumber-sumber inflasi. IHK juga dapat digunakan untuk menyesuaikan data dari series nilai nominal menjadi series harga konstan dalam rangka mengestimasi pertumbuhan pendapatan nasional. Selain itu IHK juga bisa digunakan sebagai *deflator* PDB/PDRB.

Kegunaan utama lainnya dari IHK adalah untuk menilai daya beli uang. Pada saat harga naik, nilai sebenarnya dari uang (daya beli) menurun sehingga hanya dapat membeli kuantitas yang lebih sedikit dari barang atau jasa yang sama. Serikat buruh/pekerja dan para pengusaha dapat menggunakan IHK dalam negosiasi penetapan upah dan

gaji (*wage indexation*). IHK juga dapat digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai sebenarnya dari pengeluaran rumahtangga, untuk penentuan rumahtangga penerima jaminan kesejahteraan sosial atau skema bantuan publik lainnya. Penggunaan IHK yang lain di antaranya ialah untuk penilaian pembayaran kontrak (*contractual payment*) dan penilaian eskalasi nilai proyek (*project escalation*). Di samping itu IHK juga dapat digunakan untuk penentuan target inflasi (*inflation targeting*).

Hal lain yang berkaitan dengan IHK dan inflasi adalah adanya asumsi bahwa stabilitas harga juga merupakan barometer stabilitas pertumbuhan ekonomi riil, karena inflasi yang dapat dikendalikan menjamin peningkatan daya beli masyarakat dari waktu ke waktu. Tetapi harga-harga di Indonesia (termasuk di Kota Kendari) bersifat fluktuatif. Pada waktu-waktu tertentu, harga-harga kebutuhan pokok naik dan turun tergantung dinamika pasokan (*supply*) dan permintaan (*demand*). Selain itu juga ada kenaikan harga-harga yang

disebabkan oleh kenaikan biaya produksi di dalam negeri (*cost push inflation*), misalnya karena kenaikan harga BBM.

Di sisi lain, dari sudut pandang moneter dikenal sebuah teori inflasi klasik yang berpendapat bahwa tingkat harga juga ditentukan oleh jumlah uang beredar, yang kemudian dijelaskan melalui hubungan antara nilai uang dengan jumlah uang serta nilai uang dan harga. Bila jumlah uang bertambah lebih cepat dari pertambahan barang maka nilai uang akan merosot dan ini sama dengan kenaikan harga. Jadi menurut teori klasik ini, inflasi dapat disimpulkan sebagai terlalu banyak uang beredar atau terlalu banyak kredit dibandingkan dengan volume transaksi. Dan untuk itu diperlukan pembatasan jumlah uang beredar dan kredit, untuk membatasi inflasi.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan publikasi ini adalah menyediakan data yang lengkap tentang Indeks Harga Konsumen (IHK) di Kota Kendari selama tahun 2016.

Adapun tujuan dari penyusunan publikasi ini adalah memberikan gambaran tentang perkembangan IHK dan inflasi di Kota Kendari, sehingga bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi pemerintah, swasta maupun pemerhati dan praktisi ekonomi lainnya serta untuk memberikan bahan pertimbangan bagi pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan persoalan ekonomi dan harga di Kota Kendari.

BAB II

METODOLOGI

2.1 Survei Biaya Hidup (SBH)

Seperti yang telah dijelaskan pada bagian pendahuluan bahwa penentuan jumlah, jenis, dan kualitas dalam paket komoditi barang dan jasa serta bobot timbangan dalam IHK didasarkan pada hasil Survei Biaya Hidup (SBH). Sedangkan pelaksanaan SBH sendiri dimaksudkan untuk mendapatkan data pola konsumsi masyarakat, yang selanjutnya digunakan sebagai bahan penyusunan diagram timbangan IHK.

Seluruh uraian pada publikasi ini didasarkan pada hasil SBH 2012 yang mencakup 82 kota yang terdiri dari 33 ibukota provinsi dan 49 kota besar lainnya (*tabel 1.1*).

Adapun alasan mengapa pelaksanaan SBH hanya dilakukan di daerah perkotaan ini salah satunya adalah karena di daerah perkotaan lebih banyak dijumpai masyarakat penerima upah (*wage earner and clerical worker*) serta golongan berpendapatan tetap (*fixed income group*). Harga yang dipilih dalam

pengumpulan data pada pelaksanaan SBH adalah harga eceran dengan satuan terkecil yang disesuaikan dengan kebiasaan masyarakat konsumen akhir.

Dari tabel 1.1 berikut, dapat dilihat bahwa di Sulawesi Tenggara sudah ada dua kota SBH, yaitu Kota Kendari dan Kota Baubau.

Tabel 1.1
Cakupan Kota Survei Biaya Hidup di Indonesia 2012

NAMA KOTA/KABUPATEN			
(1)	(2)	(3)	
1 Meulaboh	29 Bekasi	57 Singkawang	
2 Banda Aceh	30 Depok	58 Sampit	
3 Lhokseumawe	31 Tasikmalaya	59 Palangkaraya	
4 Sibolga	32 Cilacap	60 Tanjung	
5 Pematang Siantar	33 Purwokerto	61 Banjarmasin	
6 Medan	34 Kudus	62 Balikpapan	
7 Padangsidempuan	35 Surakarta	63 Samarinda	
8 Padang	36 Semarang	64 Tarakan	
9 Bukittinggi	37 Tegal	65 Manado	
10 Tembilahan	38 Yogyakarta	66 Palu	
11 Pekanbaru	39 Jember	67 Bulukumba	
12 Dumai	40 Banyuwangi	68 Watampone	
13 Bungo	41 Sumenep	69 Makassar	
14 Jambi	42 Kediri	70 Pare-Pare	
15 Palembang	43 Malang	71 Palopo	
16 Lubuklinggau	44 Probolinggo	72 Kendari	
17 Bengkulu	45 Madiun	73 Baubau	
18 Bandar Lampung	46 Surabaya	74 Gorontalo	
19 Metro	47 Tangerang	75 Mamuju	
20 Tanjung Pandan	48 Cilegon	76 Ambon	
21 Pangkal Pinang	49 Serang	77 Tual	
22 Batam	50 Singaraja	78 Ternate	
23 Tanjung Pinang	51 Denpasar	79 Manokwari	
24 DKI Jakarta	52 Mataram	80 Sorong	
25 Bogor	53 Bima	81 Merauke	
26 Sukabumi	54 Maumere	82 Jayapura	
27 Bandung	55 Kupang		
28 Cirebon	56 Pontianak		

Sumber: Survei Biaya Hidup 2012

2.2 Diagram Timbang/Bobot Komoditas

Diagram timbang adalah besaran distribusi pengeluaran rumah tangga yang menunjukkan bagaimana komposisi belanja masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya yang meliputi: pangan, sandang, perumahan, kesehatan, pendidikan, rekreasi, sarana transportasi dan telekomunikasi. Komposisi belanja masyarakat untuk berbagai macam keperluan tersebut tergantung dari beberapa faktor seperti misalnya: tingkat pendapatan, pendidikan, jumlah anggota rumah tangga dan selera. Oleh karena itu, paket komoditas/diagram timbang di 82 kota IHK 2012 bervariasi sesuai dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat.

Diagram timbang/bobot dari IHK memperlihatkan tingkat kepentingan relatif dari setiap komoditas yang ada dalam paket. Bobot tersebut diperoleh dari agregasi pengeluaran konsumsi rumah tangga. Bobot dari setiap komoditas diperoleh dengan membandingkan pengeluarannya terhadap total

pengeluaran rumah tangga selama periode/tahun dasar (Januari-Desember 2012).

2.3. Survei Harga dan Pengolahan Data

2.3.1. Pemilihan Komoditas

Pada prinsipnya semua komoditas barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat masuk dalam paket komoditas. Mengingat begitu banyaknya jenis barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat, maka dilakukan pembatasan komoditas untuk masuk dalam paket. Pembatasan tersebut pada umumnya didasarkan pada:

- a. Kepentingan relatif** dari setiap komoditas terhadap total pengeluaran rumah tangga. Dipertimbangkan juga komoditas yang dominan/spesifik yang dikonsumsi di suatu kota, juga komoditas yang mendasar (*essential*) bagi konsumsi masyarakat (seperti: garam).
- b. Keterwakilan/*representativeness*** dari komoditas sebagai suatu indikator harga untuk komoditas sejenis dalam kategori yang sama.
- c. Kemampuan harga (*priceability*)** yaitu satuan kuantitas, spesifikasi

dan jenis dapat dirinci dengan jelas.

- d. **Kelangsungan (*continuity*) harga** dapat dipantau secara terus menerus.

Pemilihan komoditas dilakukan dengan prosedur pengurutan (*sort*) komoditas yang dikonsumsi masyarakat berdasarkan bobot presentase nilai konsumsi dari setiap jenis barang terhadap total konsumsi masing-masing kota.

Dari mekanisme pemilihan/pembatasan tersebut, untuk Kota Kendari diperoleh 375 komoditas yang harus dipantau fluktuasi harganya dalam penghitungan IHK dan inflasi.

2.3.2. Pemilihan *Outlet/Pasar*

Pada umumnya *outlet* eceran (seperti toko, kios atau perusahaan) yang dipilih adalah *outlet* eceran yang paling digemari rumahtangga. Informasi *outlet* atau pasar favorit tersebut diperoleh dari hasil SBH 2012 yang menanyakan tempat kebiasaan berbelanja seperti: *hypermarket/supermarket/swalayan*, pasar, toko/warung, pedagang keliling dan lainnya. Untuk pemilihan

pasar tradisional (*wet market*) yang akan menjadi pasar observasi adalah pasar terbesar yang dianggap mewakili seluruh pasar-pasar di kota yang bersangkutan.

Pemilihan pedagang/outlet sebagian dilakukan secara *purposive* dengan kriteria: merupakan pedagang/*outlet* eceran, mempunyai persediaan yang cukup dan memungkinkan terjaminnya kelangsungan untuk dilakukan pencatatan harga secara berkesinambungan, merupakan *price leader* dan banyak dikunjungi atau ramai didatangi pembeli. Sebagian observasi dilakukan secara *random*, seperti untuk pemilihan toko, pemilihan outlet di *shopping center*, baik berlokasi di dalam atau di sekitar pasar.

Untuk komoditas tertentu yang harga atau biayanya dikendalikan (*standar*) seperti tarif angkutan udara, tarif angkutan laut, taksi, angkutan darat, tarif listrik, tarif air minum dan sebagainya tidak dipilih outlet khusus. Perubahan harga untuk komoditas ini dimasukkan dalam penyusunan indeks pada saat harga tersebut diumumkan oleh pihak yang berwenang.

2.3.3. Pengumpulan Harga

Pencacatan harga komoditas yang masuk dalam paket komoditas penyusunan IHK didasarkan pada harga eceran normal atau keadaan biasanya yang dibayar oleh konsumen. **Pengertian harga eceran** di sini adalah sejumlah uang yang diserahkan/dibayarkan oleh pembeli untuk memperoleh suatu jenis barang atau jasa secara eceran (bukan grosiran).

Data penyewaan rumah dan kontrak rumah dikumpulkan bulanan. Nilai kontrak yang dimasukkan dalam kuesioner adalah nilai kontrak dihitung satu bulan.

Data uang sekolah (*tuition fee*) diperoleh berdasar pencacahan sampel sekolah yang dipilih secara *purposive* menurut tingkatan sekolah (SD, SMP, SMU, Akademi/Perguruan Tinggi). Kriteria sekolah yang dipilih adalah sekolah-sekolah yang mempunyai murid/mahasiswa ter-banyak di kota tersebut dan diambil pada kelas/tingkat tertentu secara rata-rata, dicacah secara bulanan. Uang

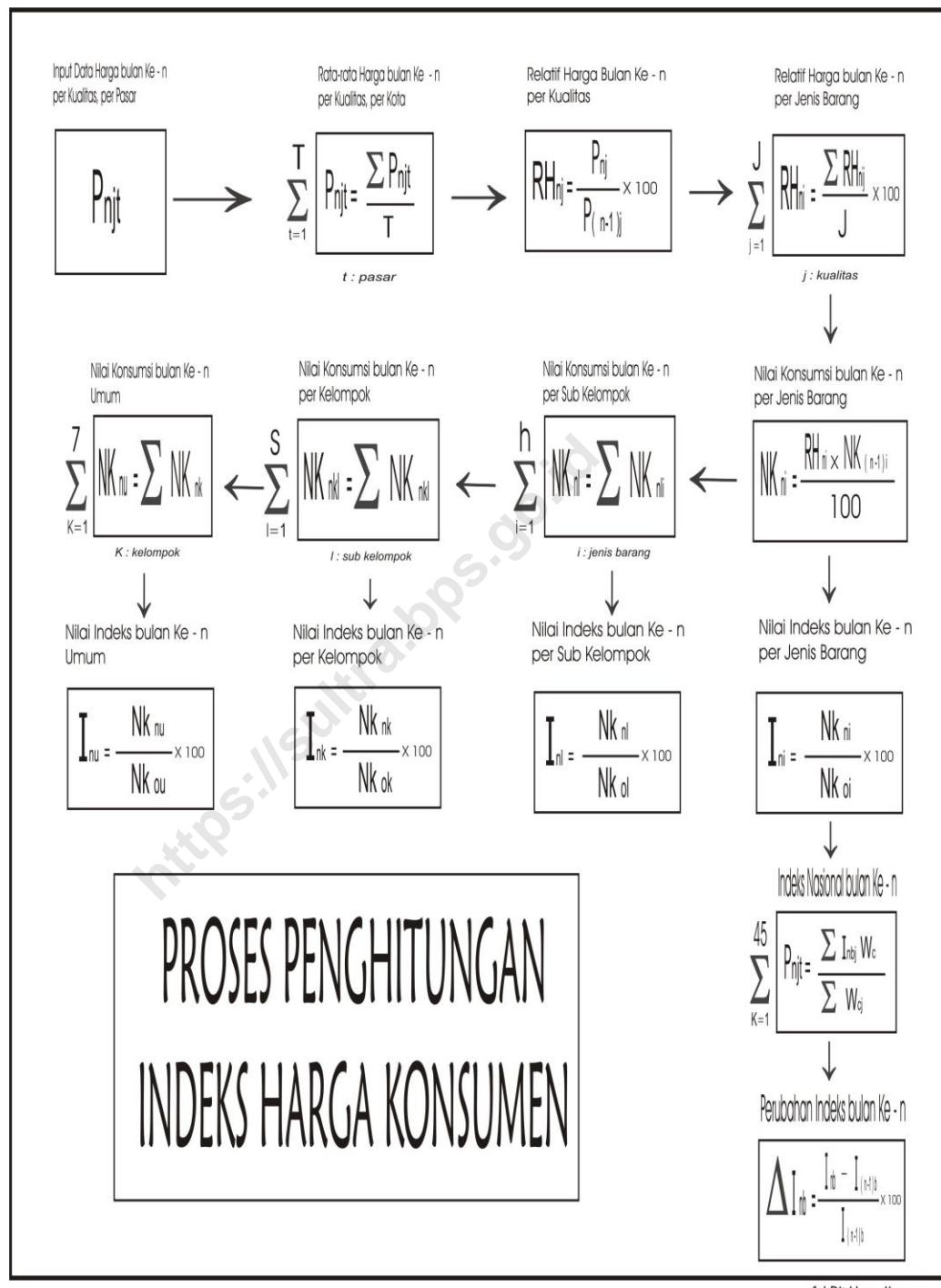
sumbangan dan lain-lain tidak dimasukkan dalam laporan pencacahan uang sekolah.

2.3.4. Pengolahan dan Penghitungan Data Harga

Penyusunan IHK bulanan dilakukan dalam 3 tahap yaitu pada tahap komoditas/kualitas, sub-kelompok dan kelompok. Pada tahap komoditas, kualitas dari komoditas tertentu diproses pertama kali dengan membandingkan harga sekarang dengan harga pada bulan sebelumnya untuk memperoleh relatif harga. Relatif harga dari kualitas komoditas kemudian ditimbang dengan bobot dan digabung dalam indeks komoditas. Langkah yang sama dilakukan untuk memperoleh indeks sub kelompok dan kelompok. Seluruh indeks komoditas untuk bulan tersebut kemudian diperoleh dari indeks kelompok yang tertimbang, sehingga memperoleh indeks kota.

Adapun proses penghitungan IHK dan sistematika hasil penghitungan dapat dilihat seperti pada *gambar 1*.

Gambar 1
Proses Penghitungan IHK



SubDit Harga Konsumen

Tabel 2.1
Klasifikasi Kelompok/Subkelompok Komoditas SBH 2012

No.	Kelompok/Sub kelompok
I	BAHAN MAKANAN <ul style="list-style-type: none"> 1. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya 2. Daging dan Hasil-hasilnya 3. Ikan Segar 4. Ikan Diawetkan 5. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya 6. Sayur-sayuran 7. Kacang-kacangan 8. Buah-buahan 9. Bumbu-bumbuan 10. Lemak dan Minyak 11. Bahan Makanan Lainnya
II	MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU <ul style="list-style-type: none"> 1. Makanan Jadi 2. Minuman yang Tidak Beralkohol 3. Tembakau dan Minuman Beralkohol
III	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BAHAN BAKAR <ul style="list-style-type: none"> 1. Biaya Tempat Tinggal 2. Bahan Bakar, Penerangan dan Air 3. Perlengkapan Rumah tangga 4. Penyelenggaraan Rumah tangga
IV	SANDANG <ul style="list-style-type: none"> 1. Sandang Laki-laki 2. Sandang Wanita 3. Sandang Anak-anak 4. Barang Pribadi dan Sandang Lain
V	KESEHATAN <ul style="list-style-type: none"> 1. Jasa Kesehatan 2. Obat-obatan 3. Jasa Perawatan Jasmani 4. Perawatan Jasmani dan Kosmetika
VI	PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA <ul style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan 2. Kursus-kursus/Pelatihan 3. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan 4. Rekreasi 5. Olahraga
VII	TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN <ul style="list-style-type: none"> 1. Transpor 2. Komunikasi Dan Pengiriman 3. Sarana dan Penunjang Transpor 4. Jasa Keuangan

BAB III

ULASAN SINGKAT

Pengaruh atas kebijakan ekonomi yang dilakukan Pemerintah Pusat juga berdampak pada ekonomi di daerah. Sehingga, perkembangan IHK dan inflasi di daerah tentunya tidak terlepas dari perkembangan IHK dan inflasi nasional. Karena itu, dalam perkembangan IHK dan inflasi pada bab ini akan didahului dengan mengulas secara deskriptif IHK dan inflasi nasional. Kemudian perkembangan IHK dan inflasi secara umum di Kota Kendari, yang termasuk sebagai kota amatan inflasi.

3.1. Perkembangan IHK dan laju Inflasi Nasional

Selama (Januari-Desember) tahun 2016 telah terjadi inflasi nasional sebesar 3,02 persen (IHK 126,71; 2012=100).

Selama tahun 2016, kelompok komoditas yang tercatat mengalami inflasi, masing-masing: kelompok bahan makanan sebesar 5,69 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 5,38

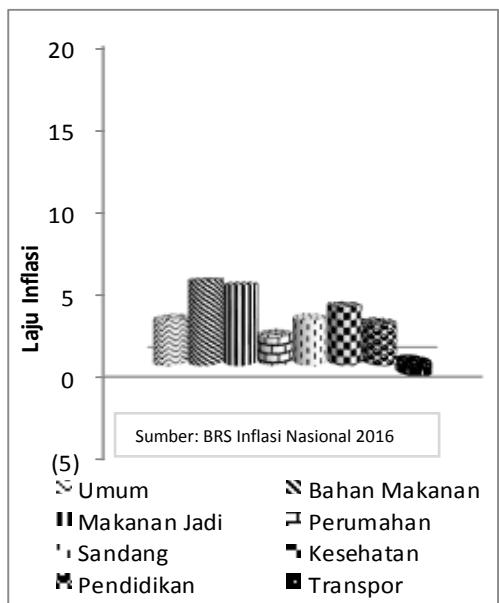
persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 1,90 persen; kelompok sandang 3,05 persen; kelompok kesehatan 3,92 persen; serta kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga 2,73 persen. Sedangkan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan mengalami deflasi 0,72 persen (*tabel 3.1 dan grafik 1*).

Tabel 3.1
IHK dan Laju Inflasi Nasional
Menurut Kelompok Pengeluaran
2016 (2012=100)
(persen)

Kelompok Pengeluaran (1)	2016	
	IHK (4)	Laju Inflasi (5)
U m u m	126,71	3,02
1. Bahan Makanan	140,58	5,69
2. Makanan Jadi, minuman, Rokok dan Tembakau	133,27	5,38
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	121,68	1,90
4. Sandang	113,50	3,05
5. Kesehatan	121,48	3,92
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	117,88	2,73
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	124,42	-0,72

Sumber: BRS Inflasi Nasional 2016

Grafik 1
**Laju Inflasi Nasional
Menurut Kelompok Pengeluaran
2016 (2012=100)
(Persen)**



Tabel 3.2
**Perkembangan Inflasi Nasional
2016 (2012=100)
(Persen)**

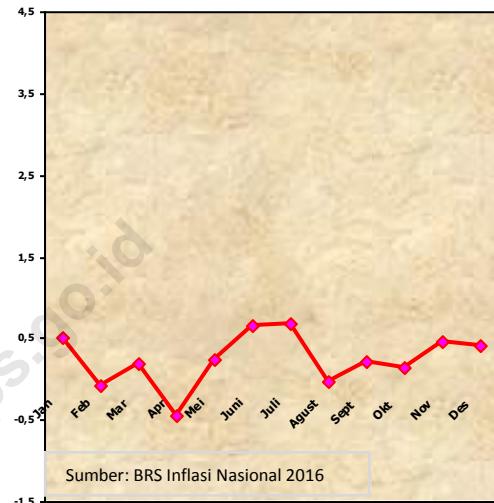
Bulan	Inflasi (%)	
	(1)	(2)
1. Januari		0,51
2. Februari		-0,09
3. Maret		0,19
4. April		-0,45
5. Mei		0,24
6. Juni		0,66
7. Juli		0,69
8. Agustus		-0,02
9. September		0,22
10. Oktober		0,14
11. November		0,47
12. Desember		0,42
Laju Inflasi		3,02

Sumber: BRS Inflasi Nasional 2016

Dalam kurun waktu 12 bulan selama tahun 2016, inflasi setiap bulan berkisar antara 0,14 persen

(terkecil) yang terjadi pada bulan Oktober dan 0,69 persen (tertinggi) yang terjadi pada bulan Juli (*tabel 3.2 dan grafik 2*).

Grafik 2
**Perkembangan Inflasi Nasional 2016
(2012=100)
(persen)**



Dari 82 kota yang diamati perubahan IHK-nya di Indonesia pada tahun 2016, semua kota mengalami inflasi. Laju inflasi tertinggi terjadi di Pangkal Pinang yang mencapai 7,78 persen, sedangkan kota yang mengalami laju inflasi terendah pada tahun 2016 adalah Manado yakni sebesar 0,35 persen. Kota Kendari dan Kota Baubau mengalami laju inflasi masing-masing sebesar 3,07 persen (urutan 34) dan 1,71 persen (urutan 74) (*tabel 3.3*).

Tabel 3.3

**IHK dan Laju Inflasi 82 Kota di Indonesia
Menurut Urutan Laju Inflasi Tertinggi
2016 (2012=100)
(Persen)**

Kabupaten/Kota	IHK	Laju Inflasi (%)
		[1]
1. Pangkal Pinang	133,40	7,78
2. Sibolga	132,51	7,39
3. Medan	132,93	6,60
4. Manokwari	122,35	5,75
5. Lhokseumawe	124,94	5,60
6. Padang	133,48	5,02
7. Bengkulu	135,03	5,00
8. Tanjung Pandan	134,23	4,92
9. Pematang Siantar	132,07	4,76
10. Singaraja	135,10	4,57
11. Jambi	127,21	4,54
12. Tarakan	136,60	4,31
13. Padangsiderman	125,36	4,28
14. Cilegon	130,99	4,22
15. Pekanbaru	127,95	4,19
16. Balikpapan	131,58	4,13
17. Jayapura	128,65	4,13
18. Dumai	127,63	3,98
19. Bukittinggi	126,29	3,93
20. Pontianak	134,80	3,88
21. Meulaboh	125,83	3,77
22. Banjarmasin	126,28	3,68
23. Palembang	124,96	3,68
24. Maumere	121,86	3,62
25. Batam	126,96	3,61
26. Bogor	126,07	3,60
27. Ambon	125,85	3,28
28. Serang	133,02	3,26
29. Surabaya	125,77	3,22
30. Makassar	126,44	3,18
31. Banda Aceh	119,94	3,13
32. Bungo	124,35	3,11
33. Bima	129,11	3,11
34. Kendari	121,68	3,07
35. Tanjung Pinang	126,01	3,06
36. Tual	140,13	2,97
37. Sorong	126,84	2,95
38. Denpasar	123,10	2,94
39. Bandung	125,28	2,93
40. Metro	134,08	2,92
41. Samarinda	128,83	2,83
42. Cilacap	127,81	2,77
43. Bandar Lampung	127,31	2,75
44. Tasikmalaya	124,43	2,75
45. Palopo	123,78	2,74
46. Lubuklinggau	123,81	2,74
47. Tegal	122,49	2,71

Bersambung.....

Sambungan tabel 5

Kabupaten/Kota	IHK	Laju Inflasi (%)
[1]	[2]	[3]
48. Tangerang	133,61	2,65
49. Malang	126,35	2,62
50. Depok	124,35	2,60
51. Tembilahan	129,89	2,58
52. Singkawang	125,54	2,58
53. Sukabumi	125,09	2,57
54. Mataram	124,29	2,47
55. Bekasi	123,07	2,47
56. Sampit	126,99	2,46
57. Purwokerto	123,23	2,42
58. DKI Jakarta	126,27	2,37
59. Kudus	131,20	2,32
60. Semarang	124,59	2,32
61. Kupang	129,07	2,31
62. Yogyakarta	123,21	2,29
63. Madiun	122,74	2,25
64. Mamuju	125,52	2,23
65. Sumenep	123,01	2,19
66. Tanjung	127,47	2,18
67. Surakarta	122,41	2,15
68. Pare-Pare	122,09	2,11
69. Jember	122,56	1,93
70. Banyuwangi	122,50	1,91
71. Ternate	130,27	1,91
72. Palangkaraya	123,35	1,91
73. Cirebon	121,16	1,87
74. Baubau	128,87	1,71
75. Probolinggo	123,08	1,53
76. Watampone	120,27	1,50
77. Palu	127,09	1,49
78. Bulukumba	130,24	1,48
79. Kediri	122,56	1,30
80. Gorontalo	121,78	1,30
81. Merauke	132,12	0,82
82. Manado	125,64	0,35
Nasional	126,71	3,02

Sumber: BRS Inflasi Kota Kendari 2016

3.2. Perkembangan IHK dan Laju Inflasi Kota Kendari

Berdasarkan hasil pemantauan selama bulan Januari-Desember 2016, Kota Kendari tercatat mengalami laju inflasi sebesar **3,07** persen (IHK 121,68; 2012=100).

Tabel 3.4
IHK dan Laju Inflasi Kota Kendari
Menurut Kelompok Pengeluaran
2016 (2012=100)
(persen)

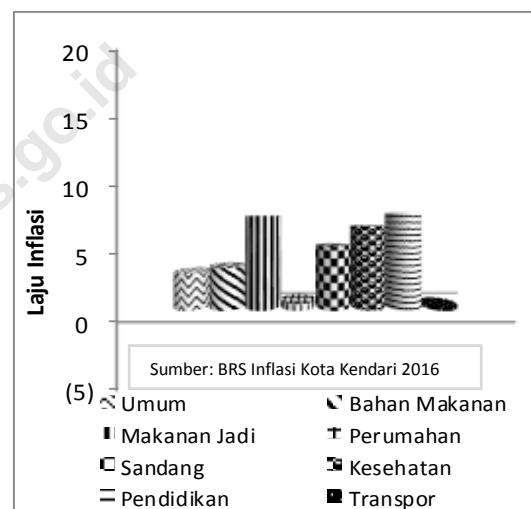
Kelompok Pengeluaran (1)	2016	
	IHK (2)	Laju Inflasi (3)
U m u m	121,68	3,07
1. Bahan Makanan	125,29	3,54
2. Makanan Jadi, minuman, Rokok dan Tembakau	129,37	7,85
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	123,63	0,57
4. Sandang	103,38	5,32
5. Kesehatan	121,62	7,00
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	114,51	8,11
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	121,68	0,24

Sumber: BRS Inflasi Kota Kendari 2016

Selama tahun 2016, kelompok komoditas yang tercatat mengalami inflasi, masing-masing: kelompok bahan makanan 3,54 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 7,85 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,57 persen; kelompok sandang 5,32 persen;

kelompok kesehatan 7,00 persen dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 8,11 persen; dan kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan 0,24 persen (*tabel 6 dan grafik 3*).

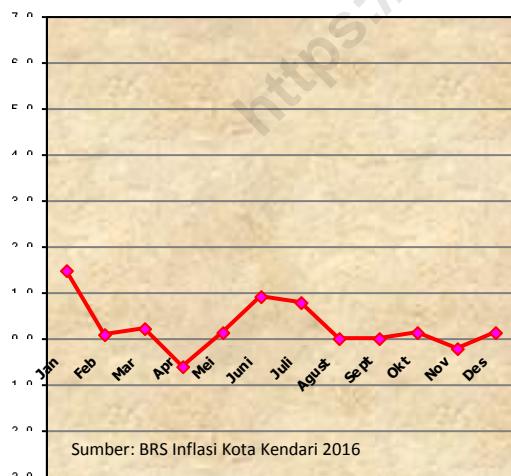
Grafik 3
Laju Inflasi Kota Kendari
Menurut Kelompok Pengeluaran
2016 (2012=100)
(persen)



Inflasi Nasional dalam kurun waktu 12 bulan selama tahun 2016, sembilan bulan diantaranya tercatat mengalami inflasi, inflasi tertinggi tercatat pada bulan Juli sebesar 0,69 persen dan inflasi terendah terjadi pada bulan Oktober sebesar 0,47 persen. Sedangkan deflasi terbesar tercatat pada bulan April yaitu sebesar 0,45 persen (*lampiran 1 halaman 19*).

Pada tahun 2016 laju inflasi Kota Kendari tercatat sebesar 3,07 persen. Dalam kurun waktu 12 bulan selama tahun 2016, sembilan bulan diantaranya tercatat mengalami inflasi yang berkisar 0,01 persen yang terjadi pada bulan Agustus dan 1,49 persen yang terjadi pada bulan Januari. Sedangkan deflasi terjadi selama tiga bulan berkisar antara 0,01 persen pada bulan September dan 0,62 persen pada bulan April (*grafik 4 dan tabel 3.5*).

Grafik 4
**Perkembangan Inflasi Kota Kendari
2016 (2012=100)
(persen)**



Tabel 3.5

**Perkembangan Inflasi Kota Kendari
2016 (2012=100)
(Persen)**

Kelompok Pengeluaran (1)	Inflasi (%) (2)
1. Januari	1,49
2. Februari	0,07
3. Maret	0,23
4. April	-0,62
5. Mei	0,15
6. Juni	0,93
7. Juli	0,77
8. Agustus	0,01
9. September	-0,01
10. Oktober	0,12
11. November	-0,22
12 Desember	0,13
Laju Inflasi	3,07

Sumber: BRS Inflasi Kota Kendari 2016

Lampiran 1

https://ultra.bps.go.id

**Perkembangan IHK dan Inflasi Kota Kendari dan Nasional
2016 (2012=100)**

Bulan/Tahun	Kota Kendari		Nasional	
	Indeks	Inflasi	Indeks	Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	119,82	1,49	123,62	0,51
Februari	119,90	0,07	123,51	-0,09
Maret	120,18	0,23	123,75	0,19
April	119,43	-0,62	123,19	-0,45
M e i	119,61	0,15	123,48	0,24
J u n i	120,72	0,93	124,29	0,66
J u l i	121,65	0,77	125,15	0,69
Agustus	121,66	0,01	125,13	-0,02
September	121,65	-0,01	125,41	0,22
Okttober	121,79	0,12	125,59	0,14
November	121,52	-0,22	126,18	0,47
Desember	121,68	0,13	126,71	0,42

Laju Inflasi

2016	3,07	3,02
2015	1,64	3,35
2014	7,40	8,36
2013	5,92	8,38
2012	5,23	4,30

Lampiran 2

<https://sumbersosial.go.id>

**Perkembangan IHK, Inflasi dan Laju Inflasi 33 Ibu Kota Provinsi
Di Indonesia 2016 (2012=100)**

Kota (1)	Januari		
	IHK (2)	Inflasi (3)	Laju Inflasi (4)
1. Banda Aceh	117,01	0,61	0,61
2. Medan	125,83	0,91	0,91
3. Padang	127,12	0,02	0,02
4. Pekanbaru	123,11	0,25	0,25
5. Jambi	122,20	0,42	0,42
6. Palembang	120,91	0,32	0,32
7. Bengkulu	129,46	0,67	0,67
8. Bandar Lampung	124,22	0,26	0,26
9. Pangkal Pinang	124,92	0,93	0,93
10. Tanjung Pinang	123,41	0,93	0,93
11. DKI Jakarta	123,65	0,24	0,24
12. Bandung	122,36	0,53	0,53
13. Semarang	122,25	0,39	0,39
14. Yogyakarta	121,09	0,53	0,53
15. Surabaya	122,74	0,73	0,73
16. Serang	129,98	0,90	0,90
17. Denpasar	120,16	0,49	0,49
18. Mataram	122,64	1,11	1,11
19. Kupang	127,14	0,78	0,78
20. Pontianak	130,23	0,36	0,36
21. Palangkaraya	121,24	0,17	0,17
22. Banjarmasin	122,40	0,49	0,49
23. Samarinda	125,92	0,50	0,50
24. Manado	124,98	-0,18	-0,18
25. Palu	124,71	-0,41	-0,41
26. Makassar	124,21	1,36	1,36
27. Kendari	119,82	1,49	1,49
28. Gorontalo	119,52	-0,58	-0,58
29. Mamuju	122,71	-0,06	-0,06
30. Ambon	122,19	0,28	0,28
31. Ternate	128,50	0,52	0,52
32. Manokwari	116,07	0,32	0,32
33. Jayapura	124,49	0,76	0,76

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kota (1)	Februari		
	IHK (2)	Inflasi (3)	Laju Inflasi (4)
1. Banda Aceh	117,03	0,02	0,63
2. Medan	126,31	0,38	1,29
3. Padang	128,21	0,86	0,87
4. Pekanbaru	122,50	-0,50	-0,24
5. Jambi	122,47	0,22	0,64
6. Palembang	120,78	-0,11	0,21
7. Bengkulu	129,14	-0,25	0,42
8. Bandar Lampung	123,59	-0,51	-0,25
9. Pangkal Pinang	125,41	0,39	1,33
10. Tanjung Pinang	123,84	0,35	1,28
11. DKI Jakarta	123,57	-0,06	0,18
12. Bandung	122,18	-0,15	0,39
13. Semarang	121,88	-0,30	0,09
14. Yogyakarta	120,98	-0,09	0,44
15. Surabaya	122,60	-0,11	0,62
16. Seraing	129,76	-0,17	0,73
17. Denpasar	120,25	0,07	0,56
18. Mataram	122,49	-0,12	0,99
19. Kupang	126,60	-0,42	0,36
20. Pontianak	130,66	0,33	0,69
21. Palangkaraya	120,74	-0,41	-0,25
22. Banjarmasin	122,62	0,18	0,67
23. Samarinda	125,98	0,05	0,55
24. Manado	123,96	-0,82	-0,99
25. Palu	123,95	-0,61	-1,01
26. Makassar	124,19	-0,02	1,35
27. Kendari	119,90	0,07	1,56
28. Gorontalo	120,32	0,67	0,08
29. Mamuju	122,25	-0,37	-0,43
30. Ambon	122,41	0,18	0,46
31. Ternate	127,28	-0,95	-0,43
32. Manokwari	115,94	-0,11	0,21
33. Jayapura	124,70	0,17	0,93

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kota (1)	Maret		
	IHK (2)	Inflasi (3)	Laju Inflasi (4)
1. Banda Aceh	116,73	-0,26	0,37
2. Medan	127,42	0,88	2,18
3. Padang	128,91	0,55	1,42
4. Pekanbaru	123,16	0,54	0,29
5. Jambi	122,79	0,26	0,90
6. Palembang	121,05	0,22	0,43
7. Bengkulu	129,19	0,04	0,46
8. Bandar Lampung	124,20	0,49	0,24
9. Pangkal Pinang	125,74	0,26	1,59
10. Tanjung Pinang	124,20	0,29	1,58
11. DKI Jakarta	123,75	0,15	0,32
12. Bandung	122,42	0,20	0,58
13. Semarang	122,35	0,39	0,48
14. Yogyakarta	121,00	0,02	0,46
15. Surabaya	122,67	0,06	0,67
16. Seraing	130,13	0,29	1,02
17. Denpasar	120,32	0,06	0,62
18. Mataram	122,43	-0,05	0,94
19. Kupang	125,64	-0,76	-0,40
20. Pontianak	130,56	-0,08	0,62
21. Palangkaraya	120,69	-0,04	-0,29
22. Banjarmasin	122,79	0,14	0,81
23. Samarinda	126,54	0,44	1,00
24. Manado	123,92	-0,03	-1,02
25. Palu	124,42	0,38	-0,64
26. Makassar	124,40	0,17	1,52
27. Kendari	120,18	0,23	1,80
28. Gorontalo	120,50	0,15	0,23
29. Mamuju	122,23	-0,02	-0,45
30. Ambon	121,97	-0,36	0,10
31. Ternate	127,64	0,28	-0,15
32. Manokwari	116,09	0,13	0,34
33. Jayapura	125,08	0,30	1,24

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kota (1)	April		
	IHK (2)	Inflasi (3)	Laju Inflasi (4)
1. Banda Aceh	115,46	-1,09	-0,72
2. Medan	125,87	-1,22	0,94
3. Padang	127,72	-0,92	0,49
4. Pekanbaru	121,61	-1,26	-0,97
5. Jambi	121,01	-1,45	-0,56
6. Palembang	120,82	-0,19	0,24
7. Bengkulu	128,10	-0,84	-0,39
8. Bandar Lampung	123,26	-0,76	-0,52
9. Pangkal Pinang	124,55	-0,95	0,63
10. Tanjung Pinang	122,47	-1,39	0,16
11. DKI Jakarta	123,41	-0,27	0,05
12. Bandung	122,21	-0,17	0,41
13. Semarang	121,74	-0,50	-0,02
14. Yogyakarta	120,81	-0,16	0,30
15. Surabaya	122,49	-0,15	0,53
16. Seraing	129,22	-0,70	0,31
17. Denpasar	120,08	-0,20	0,42
18. Mataram	121,80	-0,51	0,42
19. Kupang	125,75	0,09	-0,32
20. Pontianak	129,89	-0,51	0,10
21. Palangkaraya	120,34	-0,29	-0,58
22. Banjarmasin	122,84	0,04	0,85
23. Samarinda	126,16	-0,30	0,69
24. Manado	122,84	-0,87	-1,88
25. Palu	123,76	-0,53	-1,17
26. Makassar	123,91	-0,39	1,12
27. Kendari	119,43	-0,62	1,16
28. Gorontalo	120,11	-0,32	-0,09
29. Mamuju	122,12	-0,09	-0,54
30. Ambon	120,67	-1,07	-0,97
31. Ternate	127,71	0,05	-0,09
32. Manokwari	115,89	-0,17	0,16
33. Jayapura	124,68	-0,32	0,91

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kota (1)	Mei		
	IHK (2)	Inflasi (3)	Laju Inflasi (4)
1. Banda Aceh	116,30	0,73	0,00
2. Medan	126,42	0,44	1,38
3. Padang	127,25	-0,37	0,12
4. Pekanbaru	121,89	0,23	-0,74
5. Jambi	122,09	0,89	0,33
6. Palembang	121,62	0,66	0,90
7. Bengkulu	129,23	0,88	0,49
8. Bandar Lampung	123,34	0,06	-0,45
9. Pangkal Pinang	124,41	-0,11	0,52
10. Tanjung Pinang	122,61	0,11	0,28
11. DKI Jakarta	123,65	0,19	0,24
12. Bandung	122,50	0,24	0,65
13. Semarang	121,89	0,12	0,10
14. Yogyakarta	120,91	0,08	0,38
15. Surabaya	122,65	0,13	0,66
16. Serang	130,36	0,88	1,20
17. Denpasar	120,21	0,11	0,53
18. Mataram	121,58	-0,18	0,24
19. Kupang	126,63	0,70	0,38
20. Pontianak	132,06	1,67	1,77
21. Palangkaraya	120,37	0,02	-0,55
22. Banjarmasin	123,21	0,30	1,16
23. Samarinda	126,22	0,05	0,74
24. Manado	123,01	0,14	-1,75
25. Palu	124,75	0,80	-0,38
26. Makassar	123,79	-0,10	1,02
27. Kendari	119,61	0,15	1,31
28. Gorontalo	120,42	0,26	0,17
29. Mamuju	122,28	0,13	-0,41
30. Ambon	122,65	1,64	0,66
31. Ternate	128,08	0,29	0,20
32. Manokwari	116,63	0,64	0,80
33. Jayapura	125,55	0,70	1,62

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kota (1)	Juni		
	IHK (2)	Inflasi (3)	Laju Inflasi (4)
1. Banda Aceh	117,58	1,10	1,10
2. Medan	127,45	0,81	2,21
3. Padang	127,38	0,10	0,22
4. Pekanbaru	122,29	0,33	-0,42
5. Jambi	123,27	0,97	1,30
6. Palembang	122,18	0,46	1,37
7. Bengkulu	130,98	1,35	1,85
8. Bandar Lampung	124,26	0,75	0,29
9. Pangkal Pinang	127,07	2,14	2,67
10. Tanjung Pinang	123,42	0,66	0,94
11. DKI Jakarta	124,29	0,52	0,76
12. Bandung	123,23	0,60	1,25
13. Semarang	122,42	0,43	0,53
14. Yogyakarta	121,43	0,43	0,81
15. Surabaya	123,50	0,69	1,35
16. Seraing	130,72	0,28	1,47
17. Denpasar	120,68	0,39	0,92
18. Mataram	122,64	0,87	1,11
19. Kupang	127,42	0,62	1,01
20. Pontianak	133,66	1,21	3,01
21. Palangkaraya	121,46	0,91	0,35
22. Banjarmasin	124,51	1,06	2,22
23. Samarinda	126,99	0,61	1,36
24. Manado	124,31	1,06	-0,71
25. Palu	125,53	0,63	0,25
26. Makassar	124,16	0,30	1,32
27. Kendari	120,72	0,93	2,25
28. Gorontalo	121,65	1,02	1,19
29. Mamuju	123,74	1,19	0,78
30. Ambon	122,93	0,23	0,89
31. Ternate	128,46	0,30	0,49
32. Manokwari	118,70	1,77	2,59
33. Jayapura	127,78	1,78	3,42

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kota (1)	Juli		
	IHK (2)	Inflasi (3)	Laju Inflasi (4)
1. Banda Aceh	118,44	0,73	1,84
2. Medan	127,54	0,07	2,28
3. Padang	129,32	1,52	1,75
4. Pekanbaru	123,79	1,23	0,81
5. Jambi	124,70	1,16	2,47
6. Palembang	123,55	1,12	2,51
7. Bengkulu	133,26	1,74	3,62
8. Bandar Lampung	124,92	0,53	0,82
9. Pangkal Pinang	128,54	1,16	3,85
10. Tanjung Pinang	124,80	1,12	2,07
11. DKI Jakarta	125,09	0,64	1,41
12. Bandung	124,11	0,71	1,97
13. Semarang	123,70	1,05	1,58
14. Yogyakarta	122,57	0,94	1,76
15. Surabaya	124,53	0,83	2,20
16. Seraing	131,64	0,70	2,19
17. Denpasar	121,29	0,51	1,43
18. Mataram	124,01	1,12	2,24
19. Kupang	126,97	-0,35	0,65
20. Pontianak	134,82	0,87	3,90
21. Palangkaraya	121,70	0,20	0,55
22. Banjarmasin	125,21	0,56	2,80
23. Samarinda	127,25	0,20	1,56
24. Manado	125,35	0,84	0,12
25. Palu	126,02	0,39	0,64
26. Makassar	125,56	1,13	2,46
27. Kendari	121,65	0,77	3,04
28. Gorontalo	121,72	0,06	1,25
29. Mamuju	124,53	0,64	1,43
30. Ambon	123,54	0,50	1,39
31. Ternate	129,79	1,04	1,53
32. Manokwari	120,08	1,16	3,79
33. Jayapura	126,38	-1,10	2,29

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kota (1)	Agustus		
	IHK (2)	Inflasi (3)	Laju Inflasi (4)
1. Banda Aceh	118,02	-0,35	1,48
2. Medan	128,59	0,82	3,12
3. Padang	130,40	0,84	2,60
4. Pekanbaru	123,95	0,13	0,94
5. Jambi	124,86	0,13	2,60
6. Palembang	123,23	-0,26	2,24
7. Bengkulu	133,95	0,52	4,16
8. Bandar Lampung	124,78	-0,11	0,71
9. Pangkal Pinang	129,73	0,93	4,82
10. Tanjung Pinang	124,88	0,06	2,13
11. DKI Jakarta	125,10	0,01	1,42
12. Bandung	123,50	-0,49	1,47
13. Semarang	123,44	-0,21	1,37
14. Yogyakarta	122,52	-0,04	1,72
15. Surabaya	124,65	0,10	2,30
16. Seraing	131,54	-0,08	2,11
17. Denpasar	121,83	0,45	1,88
18. Mataram	123,46	-0,44	1,79
19. Kupang	125,87	-0,87	-0,22
20. Pontianak	135,37	0,41	4,32
21. Palangkaraya	121,84	0,12	0,66
22. Banjarmasin	125,30	0,07	2,87
23. Samarinda	127,74	0,39	1,96
24. Manado	124,87	-0,38	-0,26
25. Palu	125,50	-0,41	0,22
26. Makassar	124,99	-0,45	2,00
27. Kendari	121,66	0,01	3,05
28. Gorontalo	121,47	-0,21	1,04
29. Mamuju	123,55	-0,79	0,63
30. Ambon	124,07	0,43	1,82
31. Ternate	129,66	-0,10	1,43
32. Manokwari	121,60	1,27	5,10
33. Jayapura	126,15	-0,18	2,10

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kota (1)	September		
	IHK (2)	Inflasi (3)	Laju Inflasi (4)
1. Banda Aceh	118,94	0,78	2,27
2. Medan	130,29	1,32	4,48
3. Padang	131,16	0,58	3,19
4. Pekanbaru	125,12	0,94	1,89
5. Jambi	124,65	-0,17	2,43
6. Palembang	123,53	0,24	2,49
7. Bengkulu	134,05	0,07	4,24
8. Bandar Lampung	125,16	0,30	1,02
9. Pangkal Pinang	130,56	0,64	5,49
10. Tanjung Pinang	125,04	0,13	2,27
11. DKI Jakarta	125,32	0,18	1,60
12. Bandung	123,67	0,14	1,61
13. Semarang	123,60	0,13	1,50
14. Yogyakarta	122,33	-0,16	1,56
15. Surabaya	124,88	0,18	2,49
16. Serang	132,21	0,51	2,63
17. Denpasar	122,15	0,26	2,15
18. Mataram	122,64	-0,66	1,11
19. Kupang	125,41	-0,37	-0,59
20. Pontianak	133,94	-1,06	3,22
21. Palangkaraya	121,98	0,11	0,78
22. Banjarmasin	125,44	0,11	2,99
23. Samarinda	127,49	-0,20	1,76
24. Manado	124,02	-0,68	-0,94
25. Palu	126,24	0,59	0,81
26. Makassar	125,50	0,41	2,42
27. Kendari	121,65	-0,01	3,04
28. Gorontalo	120,98	-0,40	0,63
29. Mamuju	123,94	0,32	0,94
30. Ambon	123,93	-0,11	1,71
31. Ternate	129,78	0,09	1,53
32. Manokwari	120,79	-0,67	4,40
33. Jayapura	126,84	0,55	2,66

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kota (1)	Oktober		
	IHK (2)	Inflasi (3)	Laju Inflasi (4)
1. Banda Aceh	118,92	-0,02	2,25
2. Medan	131,74	1,11	5,65
3. Padang	131,90	0,56	3,78
4. Pekanbaru	125,96	0,67	2,57
5. Jambi	126,13	1,19	3,65
6. Palembang	123,43	-0,08	2,41
7. Bengkulu	134,76	0,53	4,79
8. Bandar Lampung	125,88	0,58	1,60
9. Pangkal Pinang	130,12	-0,34	5,13
10. Tanjung Pinang	125,36	0,26	2,53
11. DKI Jakarta	125,63	0,25	1,85
12. Bandung	123,84	0,14	1,75
13. Semarang	123,67	0,06	1,56
14. Yogyakarta	122,39	0,05	1,61
15. Surabaya	124,75	-0,10	2,38
16. Serang	132,44	0,17	2,81
17. Denpasar	121,92	-0,19	1,96
18. Mataram	123,13	0,40	1,52
19. Kupang	125,63	0,18	-0,41
20. Pontianak	133,46	-0,36	2,85
21. Palangkaraya	121,57	-0,34	0,44
22. Banjarmasin	125,11	-0,26	2,72
23. Samarinda	127,36	-0,10	1,65
24. Manado	124,03	0,01	-0,93
25. Palu	125,04	-0,95	-0,14
26. Makassar	125,53	0,02	2,44
27. Kendari	121,79	0,12	3,16
28. Gorontalo	120,47	-0,42	0,21
29. Mamuju	123,73	-0,17	0,77
30. Ambon	124,59	0,53	2,25
31. Ternate	129,51	-0,21	1,31
32. Manokwari	119,80	-0,82	3,54
33. Jayapura	126,72	-0,09	2,57

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kota (1)	November		
	IHK (2)	Inflasi (3)	Laju Inflasi (4)
1. Banda Aceh	115,67	0,23	0,72
2. Medan	123,02	0,53	1,93
3. Padang	124,87	0,47	-0,92
4. Pekanbaru	121,30	0,41	1,46
5. Jambi	120,59	0,47	0,46
6. Palembang	119,19	0,68	1,91
7. Bengkulu	127,59	0,09	2,44
8. Bandar Lampung	122,47	0,11	3,44
9. Pangkal Pinang	121,87	-1,02	3,05
10. Tanjung Pinang	121,23	0,18	1,59
11. DKI Jakarta	122,47	0,12	2,56
12. Bandung	120,77	0,19	3,13
13. Semarang	120,52	0,21	1,51
14. Yogyakarta	119,31	0,13	2,11
15. Surabaya	120,71	-0,02	2,46
16. Serang	127,38	0,79	3,50
17. Denpasar	118,46	0,40	1,73
18. Mataram	120,16	0,05	2,29
19. Kupang	122,87	0,72	2,34
20. Pontianak	128,52	-0,14	5,15
21. Palangkaraya	119,98	0,85	3,29
22. Banjarmasin	120,27	0,41	3,71
23. Samarinda	123,68	0,26	2,90
24. Manado	123,06	-0,01	3,75
25. Palu	122,81	0,47	2,16
26. Makassar	121,69	0,26	4,45
27. Kendari	117,46	-0,10	1,12
28. Gorontalo	117,99	0,18	2,37
29. Mamuju	120,73	0,62	3,32
30. Ambon	121,10	-0,44	5,27
31. Ternate	125,90	0,02	2,94
32. Manokwari	113,41	0,22	0,74
33. Jayapura	121,78	0,11	1,31

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kota (1)	Desember		
	IHK (2)	Inflasi (3)	Laju Inflasi (4)
1. Banda Aceh	119,94	0,71	3,13
2. Medan	132,93	0,16	6,60
3. Padang	133,48	0,07	5,02
4. Pekanbaru	127,95	0,27	4,19
5. Jambi	127,21	0,36	4,54
6. Palembang	124,96	0,67	3,68
7. Bengkulu	135,03	0,14	5,00
8. Bandar Lampung	127,31	0,70	2,75
9. Pangkal Pinang	133,40	1,95	7,78
10. Tanjung Pinang	126,01	0,21	3,06
11. DKI Jakarta	126,27	0,27	2,37
12. Bandung	125,28	0,63	2,93
13. Semarang	124,59	0,20	2,32
14. Yogyakarta	123,21	0,35	2,29
15. Surabaya	125,77	0,56	3,22
16. Seraing	133,02	0,12	3,26
17. Denpasar	123,10	0,69	2,94
18. Mataram	124,29	0,75	2,47
19. Kupang	129,07	1,96	2,31
20. Pontianak	134,80	0,93	3,88
21. Palangkaraya	123,35	1,28	1,91
22. Banjarmasin	126,28	0,82	3,68
23. Samarinda	128,83	0,87	2,83
24. Manado	125,64	-1,52	0,35
25. Palu	127,09	1,15	1,49
26. Makassar	126,44	0,29	3,18
27. Kendari	121,68	0,13	3,07
28. Gorontalo	121,78	0,47	1,30
29. Mamuju	125,52	0,98	2,23
30. Ambon	125,85	0,53	3,28
31. Ternate	130,27	0,32	1,91
32. Manokwari	122,35	1,18	5,75
33. Jayapura	128,65	1,76	4,13

Lampiran 3

https://moodle.bps.go.id

**Perkembangan IHK, Inflasi dan Laju Inflasi 82 Kota di Indonesia
2016 (2012=100)**

Kabupaten/Kota (1)	Januari		
	IHK (2)	Inflasi (3)	Laju Inflasi (4)
1. Meulaboh	121,82	0,46	0,46
2. Banda Aceh	117,01	0,61	0,61
3. Lhokseumawe	118,65	0,29	0,29
4. Sibolga	125,64	1,82	1,82
5. Pematang Siantar	126,63	0,44	0,44
6. Medan	125,83	0,91	0,91
7. Padangsidempuan	121,09	0,72	0,72
8. Padang	127,12	0,02	0,02
9. Bukittinggi	121,88	0,30	0,30
10. Tembilahan	127,21	0,47	0,47
11. Pekanbaru	123,11	0,25	0,25
12. Dumai	123,55	0,65	0,65
13. Bungo	121,54	0,78	0,78
14. Jambi	122,20	0,42	0,42
15. Palembang	120,91	0,32	0,32
16. Lubuklinggau	121,10	0,49	0,49
17. Bengkulu	129,46	0,67	0,67
18. Bandar Lampung	124,22	0,26	0,26
19. Metro	131,12	0,64	0,64
20. Tanjung Pandan	127,91	-0,02	-0,02
21. Pangkal Pinang	124,92	0,93	0,93
22. Batam	123,14	0,49	0,49
23. Tanjung Pinang	123,41	0,93	0,93
24. DKI Jakarta	123,65	0,24	0,24
25. Bogor	122,76	0,88	0,88
26. Sukabumi	122,78	0,67	0,67
27. Bandung	122,36	0,53	0,53

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota (1)	Januari		
	IHK (2)	Inflasi (3)	Laju Inflasi (4)
29. Bekasi	119,53	0,50	0,50
30. Depok	120,54	0,37	0,37
31. Tasikmalaya	122,03	0,68	0,68
32. Cilacap	122,23	0,93	0,93
33. Purwokerto	125,32	0,76	0,76
34. Kudus	121,00	0,57	0,57
35. Surakarta	128,80	0,44	0,44
36. Semarang	120,45	0,52	0,52
37. Tegal	122,25	0,39	0,39
38. Yogyakarta	120,00	0,62	0,62
39. Jember	121,09	0,53	0,53
40. Banyuwangi	120,76	0,43	0,43
41. Sumenep	121,01	0,67	0,67
42. Kediri	121,15	0,65	0,65
43. Malang	121,56	0,47	0,47
44. Probolinggo	123,84	0,58	0,58
45. Madiun	121,74	0,42	0,42
46. Surabaya	120,63	0,49	0,49
47. Tangerang	122,74	0,73	0,73
48. Cilegon	131,32	0,89	0,89
49. Serang	126,64	0,76	0,76
50. Singaraja	129,98	0,90	0,90
51. Denpasar	130,53	1,03	1,03
52. Mataram	120,16	0,49	0,49
53. Bima	122,64	1,11	1,11
54. Maumere	126,84	1,29	1,29

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	Januari		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
55. Kupang	127,14	0,78	0,78
56. Pontianak	130,23	0,36	0,36
57. Singkawang	122,54	0,13	0,13
58. Sampit	124,81	0,70	0,70
59. Palangkaraya	121,24	0,17	0,17
60. Tanjung	124,51	-0,19	-0,19
61. Banjarmasin	122,40	0,49	0,49
62. Balikpapan	126,09	-0,21	-0,21
63. Samarinda	125,92	0,50	0,50
64. Tarakan	132,04	0,82	0,82
65. Manado	124,98	-0,18	-0,18
66. Palu	124,71	-0,41	-0,41
67. Bulukumba	128,93	0,46	0,46
68. Watampone	119,08	0,50	0,50
69. Makassar	124,21	1,36	1,36
70. Pare-Pare	120,90	1,11	1,11
71. Palopo	121,22	0,61	0,61
72. Kendari	119,82	1,49	1,49
73. Baubau	128,24	1,22	1,22
74. Gorontalo	119,52	-0,58	-0,58
75. Mamuju	122,71	-0,06	-0,06
76. Ambon	122,19	0,28	0,28
77. Tual	136,49	0,29	0,29
78. Ternate	128,50	0,52	0,52
79. Manokwari	116,07	0,32	0,32
80. Sorong	124,57	1,11	1,11
81. Merauke	132,51	1,12	1,12
82. Jayapura	124,49	0,76	0,76

Bersambung.....

Sambungan tabel

	S	Februari		
		IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Meulaboh	122,27	0,37	0,83
2.	Banda Aceh	117,03	0,02	0,63
3.	Lhokseumawe	118,49	-0,13	0,15
4.	Sibolga	125,62	-0,02	1,81
5.	Pematang Siantar	126,21	-0,33	0,11
6.	Medan	126,31	0,38	1,29
7.	Padangsidempuan	120,86	-0,19	0,53
8.	Padang	128,21	0,86	0,87
9.	Bukittinggi	121,62	-0,21	0,08
10.	Tembilahan	127,14	-0,06	0,41
11.	Pekanbaru	122,50	-0,50	-0,24
12.	Dumai	123,94	0,32	0,97
13.	Bungo	121,76	0,18	0,96
14.	Jambi	122,47	0,22	0,64
15.	Palembang	120,78	-0,11	0,21
16.	Lubuklinggau	120,58	-0,43	0,06
17.	Bengkulu	129,14	-0,25	0,42
18.	Bandar Lampung	123,59	-0,51	-0,25
19.	Metro	131,67	0,42	1,07
20.	Tanjung Pandan	129,21	1,02	0,99
21.	Pangkal Pinang	125,41	0,39	1,33
22.	Batam	122,61	-0,43	0,06
23.	Tanjung Pinang	123,84	0,35	1,28
24.	DKI Jakarta	123,57	-0,06	0,18
25.	Bogor	122,73	-0,02	0,85
26.	Sukabumi	122,82	0,03	0,71
27.	Bandung	122,18	-0,15	0,39

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	Februari		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
28. Cirebon	119,22	-0,26	0,24
29. Bekasi	120,50	-0,03	0,33
30. Depok	121,51	-0,43	0,26
31. Tasikmalaya	121,85	-0,31	0,62
32. Cilacap	125,18	-0,11	0,65
33. Purwokerto	120,65	-0,29	0,27
34. Kudus	128,50	-0,23	0,21
35. Surakarta	120,32	-0,11	0,41
36. Semarang	121,88	-0,30	0,09
37. Tegal	119,75	-0,21	0,41
38. Yogyakarta	120,98	-0,09	0,44
39. Jember	120,91	0,12	0,56
40. Banyuwangi	121,15	0,12	0,79
41. Sumenep	121,13	-0,02	0,63
42. Kediri	121,16	-0,33	0,14
43. Malang	123,66	-0,15	0,44
44. Probolinggo	121,64	-0,08	0,34
45. Madiun	120,67	0,03	0,52
46. Surabaya	122,60	-0,11	0,62
47. Tangerang	131,04	-0,21	0,68
48. Cilegon	126,46	-0,14	0,61
49. Serang	129,76	-0,17	0,73
50. Singaraja	130,17	-0,28	0,75
51. Denpasar	120,25	0,07	0,56
52. Mataram	122,49	-0,12	0,99
53. Bima	127,32	0,38	1,68
54. Maumere	118,41	0,27	0,69

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota (1)	Februari		
	IHK (2)	Inflasi (3)	Laju Inflasi (4)
55. Kupang	126,60	-0,42	0,36
56. Pontianak	130,66	0,33	0,69
57. Singkawang	122,86	0,26	0,39
58. Sampit	124,26	-0,44	0,26
59. Palangkaraya	120,74	-0,41	-0,25
60. Tanjung	124,16	-0,28	-0,47
61. Banjarmasin	122,62	0,18	0,67
62. Balikpapan	126,72	0,50	0,28
63. Samarinda	125,98	0,05	0,55
64. Tarakan	132,27	0,17	1,00
65. Manado	123,96	-0,82	-0,99
66. Palu	123,95	-0,61	-1,01
67. Bulukumba	127,58	-1,05	-0,59
68. Watampone	118,22	-0,72	-0,23
69. Makassar	124,19	-0,02	1,35
70. Pare-Pare	120,86	-0,03	1,08
71. Palopo	121,30	0,07	0,68
72. Kendari	119,90	0,07	1,56
73. Baubau	126,99	-0,97	0,23
74. Gorontalo	120,32	0,67	0,08
75. Mamuju	122,25	-0,37	-0,43
76. Ambon	122,41	0,18	0,46
77. Tual	134,68	-1,33	-1,04
78. Ternate	127,28	-0,95	-0,43
79. Manokwari	115,94	-0,11	0,21
80. Sorong	124,69	0,10	1,21
81. Merauke	128,60	-2,95	-1,86
82. Jayapura	124,70	0,17	0,93

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota (1)	Maret		
	IHK (2)	Inflasi (3)	Laju Inflasi (4)
1. Meulaboh	122,18	-0,07	0,76
2. Banda Aceh	116,73	-0,26	0,37
3. Lhokseumawe	118,26	-0,19	-0,04
4. Sibolga	126,56	0,75	2,57
5. Pematang Siantar	127,04	0,66	0,77
6. Medan	127,42	0,88	2,18
7. Padangsidempuan	121,51	0,54	1,07
8. Padang	128,91	0,55	1,42
9. Bukittinggi	123,05	1,18	1,26
10. Tembilahan	127,48	0,27	0,68
11. Pekanbaru	123,16	0,54	0,29
12. Dumai	124,23	0,23	1,21
13. Bungo	121,38	-0,31	0,65
14. Jambi	122,79	0,26	0,90
15. Palembang	121,05	0,22	0,43
16. Lubuklinggau	121,28	0,58	0,64
17. Bengkulu	129,19	0,04	0,46
18. Bandar Lampung	124,20	0,49	0,24
19. Metro	131,84	0,13	1,20
20. Tanjung Pandan	127,63	-1,22	-0,24
21. Pangkal Pinang	125,74	0,26	1,59
22. Batam	122,93	0,26	0,32
23. Tanjung Pinang	124,20	0,29	1,58
24. DKI Jakarta	123,75	0,15	0,32
25. Bogor	122,98	0,20	1,06
26. Sukabumi	122,62	-0,16	0,54
27. Bandung	122,42	0,20	0,58

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	Maret		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
28. Cirebon	119,28	0,05	0,29
29. Bekasi	120,68	0,15	0,48
30. Depok	121,94	0,35	0,61
31. Tasikmalaya	122,01	0,13	0,75
32. Cilacap	125,32	0,11	0,76
33. Purwokerto	121,31	0,55	0,82
34. Kudus	129,16	0,51	0,73
35. Surakarta	120,82	0,42	0,83
36. Semarang	122,35	0,39	0,48
37. Tegal	120,13	0,32	0,73
38. Yogyakarta	121,00	0,02	0,46
39. Jember	120,99	0,07	0,62
40. Banyuwangi	121,19	0,03	0,82
41. Sumenep	120,80	-0,27	0,36
42. Kediri	121,27	0,09	0,23
43. Malang	123,69	0,02	0,46
44. Probolinggo	121,54	-0,08	0,26
45. Madiun	120,77	0,08	0,61
46. Surabaya	122,67	0,06	0,67
47. Tangerang	131,06	0,02	0,69
48. Cilegon	126,94	0,38	0,99
49. Serang	130,13	0,29	1,02
50. Singaraja	131,22	0,81	1,56
51. Denpasar	120,32	0,06	0,62
52. Mataram	122,43	-0,05	0,94
53. Bima	127,14	-0,14	1,53
54. Maumere	117,50	-0,77	-0,09

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota (1)	Maret		
	IHK (2)	Inflasi (3)	Laju Inflasi (4)
55. Kupang	125,64	-0,76	-0,40
56. Pontianak	130,56	-0,08	0,62
57. Singkawang	122,89	0,02	0,42
58. Sampit	123,84	-0,34	-0,08
59. Palangkaraya	120,69	-0,04	-0,29
60. Tanjung	124,37	0,17	-0,30
61. Banjarmasin	122,79	0,14	0,81
62. Balikpapan	126,67	-0,04	0,25
63. Samarinda	126,54	0,44	1,00
64. Tarakan	132,39	0,09	1,09
65. Manado	123,92	-0,03	-1,02
66. Palu	124,42	0,38	-0,64
67. Bulukumba	127,18	-0,31	-0,90
68. Watampone	118,27	0,04	-0,19
69. Makassar	124,40	0,17	1,52
70. Pare-Pare	119,77	-0,90	0,17
71. Palopo	121,60	0,25	0,93
72. Kendari	120,18	0,23	1,80
73. Baubau	126,94	-0,04	0,19
74. Gorontalo	120,50	0,15	0,23
75. Mamuju	122,23	-0,02	-0,45
76. Ambon	121,97	-0,36	0,10
77. Tual	135,79	0,82	-0,22
78. Ternate	127,64	0,28	-0,15
79. Manokwari	116,09	0,13	0,34
80. Sorong	124,52	-0,14	1,07
81. Merauke	128,07	-0,41	-2,27
82. Jayapura	125,08	0,30	1,24

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota (1)	April		
	IHK (2)	Inflasi (3)	Laju Inflasi (4)
1. Meulaboh	122,01	-0,14	0,62
2. Banda Aceh	115,46	-1,09	-0,72
3. Lhokseumawe	117,80	-0,39	-0,43
4. Sibolga	124,29	-1,79	0,73
5. Pematang Siantar	126,20	-0,66	0,10
6. Medan	125,87	-1,22	0,94
7. Padangsidempuan	120,67	-0,69	0,37
8. Padang	127,72	-0,92	0,49
9. Bukittinggi	121,09	-1,59	-0,35
10. Tembilahan	127,02	-0,36	0,32
11. Pekanbaru	121,61	-1,26	-0,97
12. Dumai	123,43	-0,64	0,55
13. Bungo	121,23	-0,12	0,52
14. Jambi	121,01	-1,45	-0,56
15. Palembang	120,82	-0,19	0,24
16. Lubuklinggau	120,37	-0,75	-0,12
17. Bengkulu	128,10	-0,84	-0,39
18. Bandar Lampung	123,26	-0,76	-0,52
19. Metro	130,78	-0,80	0,38
20. Tanjung Pandan	126,79	-0,66	-0,90
21. Pangkal Pinang	124,55	-0,95	0,63
22. Batam	121,88	-0,85	-0,54
23. Tanjung Pinang	122,47	-1,39	0,16
24. DKI Jakarta	123,41	-0,27	0,05
25. Bogor	122,58	-0,33	0,73
26. Sukabumi	122,01	-0,50	0,04
27. Bandung	122,21	-0,17	0,41

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	April		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
28. Cirebon	119,11	-0,14	0,14
29. Bekasi	119,94	-0,61	-0,13
30. Depok	121,50	-0,36	0,25
31. Tasikmalaya	121,62	-0,32	0,43
32. Cilacap	124,84	-0,38	0,38
33. Purwokerto	120,76	-0,45	0,37
34. Kudus	128,35	-0,63	0,09
35. Surakarta	120,59	-0,19	0,63
36. Semarang	121,74	-0,50	-0,02
37. Tegal	119,37	-0,63	0,09
38. Yogyakarta	120,81	-0,16	0,30
39. Jember	120,43	-0,46	0,16
40. Banyuwangi	120,45	-0,61	0,21
41. Sumenep	120,33	-0,39	-0,03
42. Kediri	120,73	-0,45	-0,21
43. Malang	123,20	-0,40	0,06
44. Probolinggo	121,34	-0,16	0,09
45. Madiun	120,67	-0,08	0,52
46. Surabaya	122,49	-0,15	0,53
47. Tangerang	130,20	-0,66	0,03
48. Cilegon	126,31	-0,50	0,49
49. Serang	129,22	-0,70	0,31
50. Singaraja	131,14	-0,06	1,50
51. Denpasar	120,08	-0,20	0,42
52. Mataram	121,80	-0,51	0,42
53. Bima	126,99	-0,12	1,41
54. Maumere	117,16	-0,29	-0,37

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota (1)	April		
	IHK (2)	Inflasi (3)	Laju Inflasi (4)
55. Kupang	125,75	0,09	-0,32
56. Pontianak	129,89	-0,51	0,10
57. Singkawang	122,66	-0,19	0,23
58. Sampit	123,27	-0,46	-0,54
59. Palangkaraya	120,34	-0,29	-0,58
60. Tanjung	124,17	-0,16	-0,46
61. Banjarmasin	122,84	0,04	0,85
62. Balikpapan	126,16	-0,40	-0,16
63. Samarinda	126,16	-0,30	0,69
64. Tarakan	132,98	0,45	1,54
65. Manado	122,84	-0,87	-1,88
66. Palu	123,76	-0,53	-1,17
67. Bulukumba	126,65	-0,42	-1,32
68. Watampone	118,06	-0,18	-0,36
69. Makassar	123,91	-0,39	1,12
70. Pare-Pare	119,14	-0,53	-0,36
71. Palopo	121,15	-0,37	0,56
72. Kendari	119,43	-0,62	1,16
73. Baubau	126,00	-0,74	-0,55
74. Gorontalo	120,11	-0,32	-0,09
75. Mamuju	122,12	-0,09	-0,54
76. Ambon	120,67	-1,07	-0,97
77. Tual	136,09	0,22	0,00
78. Ternate	127,71	0,05	-0,09
79. Manokwari	115,89	-0,17	0,16
80. Sorong	123,97	-0,44	0,62
81. Merauke	127,22	-0,66	-2,92
82. Jayapura	124,68	-0,32	0,91

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota (1)	M e i		
	IHK (2)	Inflasi (3)	Laju Inflasi (4)
1. Meulaboh	122,49	0,39	1,01
2. Banda Aceh	116,30	0,73	0,00
3. Lhokseumawe	118,09	0,25	-0,19
4. Sibolga	123,71	-0,47	0,26
5. Pematang Siantar	127,24	0,82	0,93
6. Medan	126,42	0,44	1,38
7. Padangsidempuan	121,04	0,31	0,68
8. Padang	127,25	-0,37	0,12
9. Bukittinggi	120,68	-0,34	-0,69
10. Tembilahan	127,17	0,12	0,43
11. Pekanbaru	121,89	0,23	-0,74
12. Dumai	123,51	0,06	0,62
13. Bungo	120,13	-0,91	-0,39
14. Jambi	122,09	0,89	0,33
15. Palembang	121,62	0,66	0,90
16. Lubuklinggau	120,77	0,33	0,22
17. Bengkulu	129,23	0,88	0,49
18. Bandar Lampung	123,34	0,06	-0,45
19. Metro	130,75	-0,02	0,36
20. Tanjung Pandan	128,44	1,30	0,39
21. Pangkal Pinang	124,41	-0,11	0,52
22. Batam	121,80	-0,07	-0,60
23. Tanjung Pinang	122,61	0,11	0,28
24. DKI Jakarta	123,65	0,19	0,24
25. Bogor	123,03	0,37	1,10
26. Sukabumi	122,36	0,29	0,33
27. Bandung	122,50	0,24	0,65

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota (1)	M e i		
	IHK (2)	Inflasi (3)	Laju Inflasi (4)
28. Cirebon	119,43	0,27	0,41
29. Bekasi	120,05	0,09	-0,04
30. Depok	121,89	0,32	0,57
31. Tasikmalaya	122,15	0,44	0,87
32. Cilacap	125,03	0,15	0,53
33. Purwokerto	120,90	0,12	0,48
34. Kudus	128,56	0,16	0,26
35. Surakarta	120,64	0,04	0,68
36. Semarang	121,89	0,12	0,10
37. Tegal	119,76	0,33	0,42
38. Yogyakarta	120,91	0,08	0,38
39. Jember	120,61	0,15	0,31
40. Banyuwangi	120,59	0,12	0,32
41. Sumenep	120,70	0,31	0,27
42. Kediri	120,87	0,12	-0,10
43. Malang	123,39	0,15	0,22
44. Probolinggo	121,52	0,15	0,24
45. Madiun	120,74	0,06	0,58
46. Surabaya	122,65	0,13	0,66
47. Tangerang	130,39	0,15	0,18
48. Cilegon	126,88	0,45	0,95
49. Serang	130,36	0,88	1,20
50. Singaraja	131,16	0,02	1,52
51. Denpasar	120,21	0,11	0,53
52. Mataram	121,58	-0,18	0,24
53. Bima	126,09	-0,71	0,69
54. Maumere	117,15	-0,01	-0,38

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota (1)	M e i		
	IHK (2)	Inflasi (3)	Laju Inflasi (4)
55. Kupang	126,63	0,70	0,38
56. Pontianak	132,06	1,67	1,77
57. Singkawang	123,16	0,41	0,64
58. Sampit	123,79	0,42	-0,12
59. Palangkaraya	120,37	0,02	-0,55
60. Tanjung	123,93	-0,19	-0,66
61. Banjarmasin	123,21	0,30	1,16
62. Balikpapan	126,33	0,13	-0,02
63. Samarinda	126,22	0,05	0,74
64. Tarakan	133,74	0,57	2,12
65. Manado	123,01	0,14	-1,75
66. Palu	124,75	0,80	-0,38
67. Bulukumba	127,02	0,29	-1,03
68. Watampone	118,39	0,28	-0,08
69. Makassar	123,79	-0,10	1,02
70. Pare-Pare	119,91	0,65	0,28
71. Palopo	120,68	-0,39	0,17
72. Kendari	119,61	0,15	1,31
73. Baubau	127,82	1,44	0,88
74. Gorontalo	120,42	0,26	0,17
75. Mamuju	122,28	0,13	-0,41
76. Ambon	122,65	1,64	0,66
77. Tual	135,28	-0,60	-0,60
78. Ternate	128,08	0,29	0,20
79. Manokwari	116,63	0,64	0,80
80. Sorong	122,83	-0,92	-0,30
81. Merauke	128,16	0,74	-2,20
82. Jayapura	125,55	0,70	1,62

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota (1)	Juni		
	IHK (2)	Inflasi (3)	Laju Inflasi (4)
1. Meulaboh	122,68	0,16	1,17
2. Banda Aceh	117,58	1,10	1,10
3. Lhokseumawe	119,02	0,79	0,60
4. Sibolga	124,87	0,94	1,20
5. Pematang Siantar	128,07	0,65	1,59
6. Medan	127,45	0,81	2,21
7. Padangsidempuan	121,32	0,23	0,91
8. Padang	127,38	0,10	0,22
9. Bukittinggi	121,56	0,73	0,03
10. Tembilahan	128,23	0,83	1,27
11. Pekanbaru	122,29	0,33	-0,42
12. Dumai	124,48	0,79	1,41
13. Bungo	122,13	1,66	1,27
14. Jambi	123,27	0,97	1,30
15. Palembang	122,18	0,46	1,37
16. Lubuklinggau	121,64	0,72	0,94
17. Bengkulu	130,98	1,35	1,85
18. Bandar Lampung	124,26	0,75	0,29
19. Metro	131,63	0,67	1,04
20. Tanjung Pandan	130,32	1,46	1,86
21. Pangkal Pinang	127,07	2,14	2,67
22. Batam	123,58	1,46	0,85
23. Tanjung Pinang	123,42	0,66	0,94
24. DKI Jakarta	124,29	0,52	0,76
25. Bogor	123,58	0,45	1,55
26. Sukabumi	123,03	0,55	0,88
27. Bandung	123,23	0,60	1,25

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota (1)	Juni		
	IHK (2)	Inflasi (3)	Laju Inflasi (4)
28. Cirebon	120,10	0,56	0,98
29. Bekasi	121,13	0,90	0,86
30. Depok	122,89	0,82	1,39
31. Tasikmalaya	123,07	0,75	1,63
32. Cilacap	125,79	0,61	1,14
33. Purwokerto	121,36	0,38	0,86
34. Kudus	128,88	0,25	0,51
35. Surakarta	120,91	0,22	0,90
36. Semarang	122,42	0,43	0,53
37. Tegal	120,55	0,66	1,08
38. Yogyakarta	121,43	0,43	0,81
39. Jember	120,95	0,28	0,59
40. Banyuwangi	121,47	0,73	1,06
41. Sumenep	121,49	0,65	0,93
42. Kediri	121,06	0,16	0,06
43. Malang	124,17	0,63	0,85
44. Probolinggo	121,95	0,35	0,59
45. Madiun	121,07	0,27	0,86
46. Surabaya	123,50	0,69	1,35
47. Tangerang	131,06	0,51	0,69
48. Cilegon	128,20	1,04	2,00
49. Serang	130,72	0,28	1,47
50. Singaraja	131,33	0,13	1,65
51. Denpasar	120,68	0,39	0,92
52. Mataram	122,64	0,87	1,11
53. Bima	128,43	1,86	2,56
54. Maumere	117,47	0,27	-0,11

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota (1)	IHK (2)	Juni	
		Inflasi (3)	Laju Inflasi (4)
55. Kupang	127,42	0,62	1,01
56. Pontianak	133,66	1,21	3,01
57. Singkawang	123,95	0,64	1,28
58. Sampit	124,59	0,65	0,52
59. Palangkaraya	121,46	0,91	0,35
60. Tanjung	125,13	0,97	0,30
61. Banjarmasin	124,51	1,06	2,22
62. Balikpapan	128,53	1,74	1,72
63. Samarinda	126,99	0,61	1,36
64. Tarakan	135,87	1,59	3,75
65. Manado	124,31	1,06	-0,71
66. Palu	125,53	0,63	0,25
67. Bulukumba	128,21	0,94	-0,10
68. Watampone	119,46	0,90	0,82
69. Makassar	124,16	0,30	1,32
70. Pare-Pare	120,53	0,52	0,80
71. Palopo	122,65	1,63	1,80
72. Kendari	120,72	0,93	2,25
73. Baubau	128,20	0,30	1,18
74. Gorontalo	121,65	1,02	1,19
75. Mamuju	123,74	1,19	0,78
76. Ambon	122,93	0,23	0,89
77. Tual	137,60	1,71	1,11
78. Ternate	128,46	0,30	0,49
79. Manokwari	118,70	1,77	2,59
80. Sorong	124,35	1,24	0,93
81. Merauke	129,63	1,15	-1,08
82. Jayapura	127,78	1,78	3,42

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota (1)	Juli		
	IHK (2)	Inflasi (3)	Laju Inflasi (4)
1. Meulaboh	123,18	0,41	1,58
2. Banda Aceh	118,44	0,73	1,84
3. Lhokseumawe	119,20	0,15	0,75
4. Sibolga	126,01	0,91	2,12
5. Pematang Siantar	128,29	0,17	1,76
6. Medan	127,54	0,07	2,28
7. Padangsidempuan	123,23	1,57	2,50
8. Padang	129,32	1,52	1,75
9. Bukittinggi	123,34	1,46	1,50
10. Tembilahan	128,97	0,58	1,86
11. Pekanbaru	123,79	1,23	0,81
12. Dumai	125,05	0,46	1,87
13. Bungo	123,33	0,98	2,26
14. Jambi	124,70	1,16	2,47
15. Palembang	123,55	1,12	2,51
16. Lubuklinggau	122,23	0,49	1,43
17. Bengkulu	133,26	1,74	3,62
18. Bandar Lampung	124,92	0,53	0,82
19. Metro	132,02	0,30	1,34
20. Tanjung Pandan	133,37	2,34	4,24
21. Pangkal Pinang	128,54	1,16	3,85
22. Batam	125,32	1,41	2,27
23. Tanjung Pinang	124,80	1,12	2,07
24. DKI Jakarta	125,09	0,64	1,41
25. Bogor	123,98	0,32	1,88
26. Sukabumi	124,17	0,93	1,81
27. Bandung	124,11	0,71	1,97

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota (1)	Juli		
	IHK (2)	Inflasi (3)	Laju Inflasi (4)
28. Cirebon	120,39	0,24	1,22
29. Bekasi	121,44	0,26	1,12
30. Depok	123,48	0,48	1,88
31. Tasikmalaya	123,69	0,50	2,14
32. Cilacap	127,13	1,07	2,22
33. Purwokerto	122,42	0,87	1,75
34. Kudus	130,28	1,09	1,60
35. Surakarta	121,66	0,62	1,53
36. Semarang	123,70	1,05	1,58
37. Tegal	122,38	1,52	2,62
38. Yogyakarta	122,57	0,94	1,76
39. Jember	121,46	0,42	1,01
40. Banyuwangi	121,99	0,43	1,49
41. Sumenep	122,26	0,63	1,57
42. Kediri	122,01	0,78	0,84
43. Malang	125,14	0,78	1,64
44. Probolinggo	122,72	0,63	1,23
45. Madiun	122,10	0,85	1,72
46. Surabaya	124,53	0,83	2,20
47. Tangerang	131,47	0,31	1,01
48. Cilegon	129,22	0,80	2,81
49. Serang	131,64	0,70	2,19
50. Singaraja	132,48	0,88	2,54
51. Denpasar	121,29	0,51	1,43
52. Mataram	124,01	1,12	2,24
53. Bima	129,61	0,92	3,51
54. Maumere	117,41	-0,05	-0,16

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota (1)	IHK (2)	Juli	
		Inflasi (3)	Laju Inflasi (4)
55. Kupang	126,97	-0,35	0,65
56. Pontianak	134,82	0,87	3,90
57. Singkawang	124,91	0,77	2,07
58. Sampit	125,20	0,49	1,02
59. Palangkaraya	121,70	0,20	0,55
60. Tanjung	126,48	1,08	1,39
61. Banjarmasin	125,21	0,56	2,80
62. Balikpapan	129,85	1,03	2,76
63. Samarinda	127,25	0,20	1,56
64. Tarakan	136,28	0,30	4,06
65. Manado	125,35	0,84	0,12
66. Palu	126,02	0,39	0,64
67. Bulukumba	128,32	0,09	-0,02
68. Watampone	119,81	0,29	1,11
69. Makassar	125,56	1,13	2,46
70. Pare-Pare	122,11	1,31	2,12
71. Palopo	123,48	0,68	2,49
72. Kendari	121,65	0,77	3,04
73. Baubau	130,17	1,54	2,74
74. Gorontalo	121,72	0,06	1,25
75. Mamuju	124,53	0,64	1,43
76. Ambon	123,54	0,50	1,39
77. Tual	138,51	0,66	1,78
78. Ternate	129,79	1,04	1,53
79. Manokwari	120,08	1,16	3,79
80. Sorong	125,78	1,15	2,09
81. Merauke	129,51	-0,09	-1,17
82. Jayapura	126,38	-1,10	2,29

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota (1)	Agustus		
	IHK (2)	Inflasi (3)	Laju Inflasi (4)
1. Meulaboh	123,82	0,52	2,11
2. Banda Aceh	118,02	-0,35	1,48
3. Lhokseumawe	119,79	0,49	1,25
4. Sibolga	126,78	0,61	2,75
5. Pematang Siantar	129,14	0,66	2,44
6. Medan	128,59	0,82	3,12
7. Padangsidempuan	122,73	-0,41	2,09
8. Padang	130,40	0,84	2,60
9. Bukittinggi	123,83	0,40	1,90
10. Tembilahan	129,31	0,26	2,12
11. Pekanbaru	123,95	0,13	0,94
12. Dumai	125,11	0,05	1,92
13. Bungo	123,10	-0,19	2,07
14. Jambi	124,86	0,13	2,60
15. Palembang	123,23	-0,26	2,24
16. Lubuklinggau	121,76	-0,38	1,04
17. Bengkulu	133,95	0,52	4,16
18. Bandar Lampung	124,78	-0,11	0,71
19. Metro	132,86	0,64	1,98
20. Tanjung Pandan	132,60	-0,58	3,64
21. Pangkal Pinang	129,73	0,93	4,82
22. Batam	124,90	-0,34	1,93
23. Tanjung Pinang	124,88	0,06	2,13
24. DKI Jakarta	125,10	0,01	1,42
25. Bogor	124,26	0,23	2,11
26. Sukabumi	123,87	-0,24	1,57
27. Bandung	123,50	-0,49	1,47

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	Agustus		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
28. Cirebon	120,27	-0,10	1,12
29. Bekasi	121,54	0,08	1,20
30. Depok	123,18	-0,24	1,63
31. Tasikmalaya	123,29	-0,32	1,81
32. Cilacap	126,90	-0,18	2,03
33. Purwokerto	121,79	-0,51	1,22
34. Kudus	129,65	-0,48	1,11
35. Surakarta	121,36	-0,25	1,28
36. Semarang	123,44	-0,21	1,37
37. Tegal	121,83	-0,45	2,15
38. Yogyakarta	122,52	-0,04	1,72
39. Jember	121,10	-0,30	0,72
40. Banyuwangi	121,82	-0,14	1,35
41. Sumenep	121,73	-0,43	1,13
42. Kediri	121,32	-0,57	0,27
43. Malang	125,10	-0,03	1,61
44. Probolinggo	122,48	-0,20	1,03
45. Madiun	121,46	-0,52	1,18
46. Surabaya	124,65	0,10	2,30
47. Tangerang	131,37	-0,08	0,93
48. Cilegon	129,21	-0,01	2,80
49. Serang	131,54	-0,08	2,11
50. Singaraja	133,54	0,80	3,36
51. Denpasar	121,83	0,45	1,88
52. Mataram	123,46	-0,44	1,79
53. Bima	129,71	0,08	3,59
54. Maumere	117,01	-0,34	-0,50

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	Agustus		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
55. Kupang	125,87	-0,87	-0,22
56. Pontianak	135,37	0,41	4,32
57. Singkawang	125,89	0,78	2,87
58. Sampit	125,90	0,56	1,58
59. Palangkaraya	121,84	0,12	0,66
60. Tanjung	125,81	-0,53	0,85
61. Banjarmasin	125,30	0,07	2,87
62. Balikpapan	129,61	-0,18	2,57
63. Samarinda	127,74	0,39	1,96
64. Tarakan	135,70	-0,43	3,62
65. Manado	124,87	-0,38	-0,26
66. Palu	125,50	-0,41	0,22
67. Bulukumba	128,25	-0,05	-0,07
68. Watampone	119,72	-0,08	1,04
69. Makassar	124,99	-0,45	2,00
70. Pare-Pare	121,13	-0,80	1,30
71. Palopo	122,96	-0,42	2,06
72. Kendari	121,66	0,01	3,05
73. Baubau	129,23	-0,72	2,00
74. Gorontalo	121,47	-0,21	1,04
75. Mamuju	123,55	-0,79	0,63
76. Ambon	124,07	0,43	1,82
77. Tual	138,13	-0,27	1,50
78. Ternate	129,66	-0,10	1,43
79. Manokwari	121,60	1,27	5,10
80. Sorong	127,38	1,27	3,39
81. Merauke	130,41	0,69	-0,48
82. Jayapura	126,15	-0,18	2,10

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota (1)	September		
	IHK (2)	Inflasi (3)	Laju Inflasi (4)
1. Meulaboh	124,85	0,83	2,96
2. Banda Aceh	118,94	0,78	2,27
3. Lhokseumawe	121,52	1,44	2,71
4. Sibolga	129,12	1,85	4,64
5. Pematang Siantar	129,51	0,29	2,73
6. Medan	130,29	1,32	4,48
7. Padangsidempuan	123,75	0,83	2,94
8. Padang	131,16	0,58	3,19
9. Bukittinggi	125,20	1,11	3,03
10. Tembilahan	129,02	-0,22	1,90
11. Pekanbaru	125,12	0,94	1,89
12. Dumai	125,91	0,64	2,57
13. Bungo	123,02	-0,06	2,01
14. Jambi	124,65	-0,17	2,43
15. Palembang	123,53	0,24	2,49
16. Lubuklinggau	122,72	0,79	1,83
17. Bengkulu	134,05	0,07	4,24
18. Bandar Lampung	125,16	0,30	1,02
19. Metro	133,06	0,15	2,13
20. Tanjung Pandan	131,70	-0,68	2,94
21. Pangkal Pinang	130,56	0,64	5,49
22. Batam	125,34	0,35	2,28
23. Tanjung Pinang	125,04	0,13	2,27
24. DKI Jakarta	125,32	0,18	1,60
25. Bogor	124,37	0,09	2,20
26. Sukabumi	123,99	0,10	1,66
27. Bandung	123,67	0,14	1,61

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	September		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
28. Cirebon	120,61	0,28	1,40
29. Bekasi	121,86	0,26	1,47
30. Depok	123,64	0,37	2,01
31. Tasikmalaya	123,44	0,12	1,93
32. Cilacap	126,96	0,05	2,08
33. Purwokerto	121,81	0,02	1,24
34. Kudus	129,70	0,04	1,15
35. Surakarta	121,43	0,06	1,34
36. Semarang	123,60	0,13	1,50
37. Tegal	121,91	0,07	2,22
38. Yogyakarta	122,33	-0,16	1,56
39. Jember	121,37	0,22	0,94
40. Banyuwangi	121,84	0,02	1,36
41. Sumenep	121,78	0,04	1,17
42. Kediri	121,58	0,21	0,49
43. Malang	125,31	0,17	1,78
44. Probolinggo	122,31	-0,14	0,89
45. Madiun	121,65	0,16	1,34
46. Surabaya	124,88	0,18	2,49
47. Tangerang	131,90	0,40	1,34
48. Cilegon	129,06	-0,12	2,68
49. Serang	132,21	0,51	2,63
50. Singaraja	133,64	0,07	3,44
51. Denpasar	122,15	0,26	2,15
52. Mataram	122,64	-0,66	1,11
53. Bima	129,12	-0,45	3,11
54. Maumere	118,41	1,20	0,69

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	September		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
55. Kupang	125,41	-0,37	-0,59
56. Pontianak	133,94	-1,06	3,22
57. Singkawang	124,95	-0,75	2,10
58. Sampit	125,32	-0,46	1,11
59. Palangkaraya	121,98	0,11	0,78
60. Tanjung	125,24	-0,45	0,39
61. Banjarmasin	125,44	0,11	2,99
62. Balikpapan	129,88	0,21	2,79
63. Samarinda	127,49	-0,20	1,76
64. Tarakan	135,10	-0,44	3,16
65. Manado	124,02	-0,68	-0,94
66. Palu	126,24	0,59	0,81
67. Bulukumba	129,02	0,60	0,53
68. Watampone	120,08	0,30	1,34
69. Makassar	125,50	0,41	2,42
70. Pare-Pare	120,52	-0,50	0,79
71. Palopo	123,02	0,05	2,11
72. Kendari	121,65	-0,01	3,04
73. Baubau	129,58	0,27	2,27
74. Gorontalo	120,98	-0,40	0,63
75. Mamuju	123,94	0,32	0,94
76. Ambon	123,93	-0,11	1,71
77. Tual	137,15	-0,71	0,78
78. Ternate	129,78	0,09	1,53
79. Manokwari	120,79	-0,67	4,40
80. Sorong	127,35	-0,02	3,37
81. Merauke	130,76	0,27	-0,21
82. Jayapura	126,84	0,55	2,66

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota (1)	Oktober		
	IHK (2)	Inflasi (3)	Laju Inflasi (4)
1. Meulaboh	125,25	0,32	3,29
2. Banda Aceh	118,92	-0,02	2,25
3. Lhokseumawe	121,79	0,22	2,94
4. Sibolga	130,83	1,32	6,03
5. Pematang Siantar	130,32	0,63	3,37
6. Medan	131,74	1,11	5,65
7. Padangsidempuan	124,37	0,50	3,45
8. Padang	131,90	0,56	3,78
9. Bukittinggi	125,66	0,37	3,41
10. Tembilahan	129,65	0,49	2,39
11. Pekanbaru	125,96	0,67	2,57
12. Dumai	126,50	0,47	3,05
13. Bungo	123,70	0,55	2,57
14. Jambi	126,13	1,19	3,65
15. Palembang	123,43	-0,08	2,41
16. Lubuklinggau	123,11	0,32	2,16
17. Bengkulu	134,76	0,53	4,79
18. Bandar Lampung	125,88	0,58	1,60
19. Metro	133,11	0,04	2,17
20. Tanjung Pandan	132,11	0,31	3,26
21. Pangkal Pinang	130,12	-0,34	5,13
22. Batam	125,43	0,07	2,36
23. Tanjung Pinang	125,36	0,26	2,53
24. DKI Jakarta	125,63	0,25	1,85
25. Bogor	125,11	0,59	2,81
26. Sukabumi	124,01	0,02	1,68
27. Bandung	123,84	0,14	1,75

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	Oktober		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
28. Cirebon	120,73	0,10	1,50
29. Bekasi	121,77	-0,07	1,39
30. Depok	123,65	0,01	2,02
31. Tasikmalaya	123,49	0,04	1,97
32. Cilacap	127,01	0,04	2,12
33. Purwokerto	121,84	0,02	1,26
34. Kudus	129,94	0,19	1,33
35. Surakarta	121,31	-0,10	1,24
36. Semarang	123,67	0,06	1,56
37. Tegal	122,18	0,22	2,45
38. Yogyakarta	122,39	0,05	1,61
39. Jember	121,05	-0,26	0,67
40. Banyuwangi	121,62	-0,18	1,18
41. Sumenep	121,72	-0,05	1,12
42. Kediri	121,48	-0,08	0,40
43. Malang	125,06	-0,20	1,58
44. Probolinggo	122,05	-0,21	0,68
45. Madiun	121,57	-0,07	1,27
46. Surabaya	124,75	-0,10	2,38
47. Tangerang	131,99	0,07	1,41
48. Cilegon	129,14	0,06	2,74
49. Serang	132,44	0,17	2,81
50. Singaraja	133,21	-0,32	3,10
51. Denpasar	121,92	-0,19	1,96
52. Mataram	123,13	0,40	1,52
53. Bima	128,53	-0,46	2,64
54. Maumere	118,72	0,26	0,95

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	Oktober		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
55. Kupang	125,63	0,18	-0,41
56. Pontianak	133,46	-0,36	2,85
57. Singkawang	124,45	-0,40	1,69
58. Sampit	124,53	-0,63	0,48
59. Palangkaraya	121,57	-0,34	0,44
60. Tanjung	123,89	-1,08	-0,69
61. Banjarmasin	125,11	-0,26	2,72
62. Balikpapan	129,79	-0,07	2,71
63. Samarinda	127,36	-0,10	1,65
64. Tarakan	135,52	0,31	3,48
65. Manado	124,03	0,01	-0,93
66. Palu	125,04	-0,95	-0,14
67. Bulukumba	129,09	0,05	0,58
68. Watampone	119,58	-0,42	0,92
69. Makassar	125,53	0,02	2,44
70. Pare-Pare	120,78	0,22	1,01
71. Palopo	122,78	-0,20	1,91
72. Kendari	121,79	0,12	3,16
73. Baubau	130,13	0,42	2,71
74. Gorontalo	120,47	-0,42	0,21
75. Mamuju	123,73	-0,17	0,77
76. Ambon	124,59	0,53	2,25
77. Tual	138,16	0,74	1,52
78. Ternate	129,51	-0,21	1,31
79. Manokwari	119,80	-0,82	3,54
80. Sorong	125,95	-1,10	2,23
81. Merauke	130,73	-0,02	-0,24
82. Jayapura	126,72	-0,09	2,57

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota (1)	November		
	IHK (2)	Inflasi (3)	Laju Inflasi (4)
1. Meulaboh	125,44	0,15	3,45
2. Banda Aceh	119,10	0,15	2,41
3. Lhokseumawe	122,19	0,33	3,28
4. Sibolga	132,13	0,99	7,08
5. Pematang Siantar	131,36	0,80	4,20
6. Medan	132,72	0,74	6,43
7. Padangsidempuan	125,33	0,77	4,25
8. Padang	133,39	1,13	4,95
9. Bukittinggi	127,01	1,07	4,52
10. Tembilahan	129,87	0,17	2,57
11. Pekanbaru	127,60	1,30	3,91
12. Dumai	127,54	0,82	3,90
13. Bungo	124,49	0,64	3,23
14. Jambi	126,76	0,50	4,17
15. Palembang	124,13	0,57	2,99
16. Lubuklinggau	123,68	0,46	2,63
17. Bengkulu	134,84	0,06	4,85
18. Bandar Lampung	126,42	0,43	2,03
19. Metro	133,91	0,60	2,79
20. Tanjung Pandan	133,03	0,70	3,98
21. Pangkal Pinang	130,85	0,56	5,72
22. Batam	126,63	0,96	3,34
23. Tanjung Pinang	125,74	0,30	2,84
24. DKI Jakarta	125,93	0,24	2,09
25. Bogor	125,87	0,61	3,43
26. Sukabumi	124,53	0,42	2,11
27. Bandung	124,49	0,52	2,28

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota (1)	November		
	IHK (2)	Inflasi (3)	Laju Inflasi (4)
28. Cirebon	121,09	0,30	1,81
29. Bekasi	122,74	0,80	2,20
30. Depok	124,13	0,39	2,42
31. Tasikmalaya	123,83	0,28	2,25
32. Cilacap	127,69	0,54	2,67
33. Purwokerto	122,78	0,77	2,04
34. Kudus	130,81	0,67	2,01
35. Surakarta	122,04	0,60	1,84
36. Semarang	124,34	0,54	2,11
37. Tegal	122,60	0,34	2,80
38. Yogyakarta	122,78	0,32	1,93
39. Jember	121,43	0,31	0,99
40. Banyuwangi	121,93	0,25	1,44
41. Sumenep	122,36	0,53	1,65
42. Kediri	122,12	0,53	0,93
43. Malang	125,62	0,45	2,03
44. Probolinggo	122,62	0,47	1,15
45. Madiun	122,19	0,51	1,79
46. Surabaya	125,07	0,26	2,64
47. Tangerang	132,74	0,57	1,98
48. Cilegon	129,77	0,49	3,25
49. Serang	132,86	0,32	3,14
50. Singaraja	134,25	0,78	3,91
51. Denpasar	122,26	0,28	2,24
52. Mataram	123,37	0,19	1,71
53. Bima	128,78	0,19	2,84
54. Maumere	119,88	0,98	1,94

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota (1)	November		
	IHK (2)	Inflasi (3)	Laju Inflasi (4)
55. Kupang	126,59	0,76	0,35
56. Pontianak	133,56	0,07	2,93
57. Singkawang	124,51	0,05	1,74
58. Sampit	125,36	0,67	1,15
59. Palangkaraya	121,79	0,18	0,62
60. Tanjung	126,18	1,85	1,15
61. Banjarmasin	125,25	0,11	2,83
62. Balikpapan	129,94	0,12	2,83
63. Samarinda	127,72	0,28	1,94
64. Tarakan	136,04	0,38	3,88
65. Manado	127,58	2,86	1,90
66. Palu	125,65	0,49	0,34
67. Bulukumba	129,85	0,59	1,18
68. Watampone	119,98	0,33	1,26
69. Makassar	126,07	0,43	2,88
70. Pare-Pare	121,45	0,55	1,57
71. Palopo	123,45	0,55	2,47
72. Kendari	121,52	-0,22	2,93
73. Baubau	128,12	-1,54	1,12
74. Gorontalo	121,21	0,61	0,82
75. Mamuju	124,30	0,46	1,24
76. Ambon	125,19	0,48	2,74
77. Tual	137,79	-0,27	1,25
78. Ternate	129,85	0,26	1,58
79. Manokwari	120,92	0,93	4,51
80. Sorong	126,27	0,25	2,49
81. Merauke	131,81	0,83	0,59
82. Jayapura	126,43	-0,23	2,33

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota (1)	Desember		
	IHK (2)	Inflasi (3)	Laju Inflasi (4)
1. Meulaboh	125,83	0,31	3,77
2. Banda Aceh	119,94	0,71	3,13
3. Lhokseumawe	124,94	2,25	5,60
4. Sibolga	132,51	0,29	7,39
5. Pematang Siantar	132,07	0,54	4,76
6. Medan	132,93	0,16	6,60
7. Padangsidempuan	125,36	0,02	4,28
8. Padang	133,48	0,07	5,02
9. Bukittinggi	126,29	-0,57	3,93
10. Tembilahan	129,89	0,02	2,58
11. Pekanbaru	127,95	0,27	4,19
12. Dumai	127,63	0,07	3,98
13. Bungo	124,35	-0,11	3,11
14. Jambi	127,21	0,36	4,54
15. Palembang	124,96	0,67	3,68
16. Lubuklinggau	123,81	0,11	2,74
17. Bengkulu	135,03	0,14	5,00
18. Bandar Lampung	127,31	0,70	2,75
19. Metro	134,08	0,13	2,92
20. Tanjung Pandan	134,23	0,90	4,92
21. Pangkal Pinang	133,40	1,95	7,78
22. Batam	126,96	0,26	3,61
23. Tanjung Pinang	126,01	0,21	3,06
24. DKI Jakarta	126,27	0,27	2,37
25. Bogor	126,07	0,16	3,60
26. Sukabumi	125,09	0,45	2,57
27. Bandung	125,28	0,63	2,93

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota (1)	Desember		
	IHK (2)	Inflasi (3)	Laju Inflasi (4)
28. Cirebon	121,16	0,06	1,87
29. Bekasi	123,07	0,27	2,47
30. Depok	124,35	0,18	2,60
31. Tasikmalaya	124,43	0,48	2,75
32. Cilacap	127,81	0,09	2,77
33. Purwokerto	123,23	0,37	2,42
34. Kudus	131,20	0,30	2,32
35. Surakarta	122,41	0,30	2,15
36. Semarang	124,59	0,20	2,32
37. Tegal	122,49	-0,09	2,71
38. Yogyakarta	123,21	0,35	2,29
39. Jember	122,56	0,93	1,93
40. Banyuwangi	122,50	0,47	1,91
41. Sumenep	123,01	0,53	2,19
42. Kediri	122,56	0,36	1,30
43. Malang	126,35	0,58	2,62
44. Probolinggo	123,08	0,38	1,53
45. Madiun	122,74	0,45	2,25
46. Surabaya	125,77	0,56	3,22
47. Tangerang	133,61	0,66	2,65
48. Cilegon	130,99	0,94	4,22
49. Serang	133,02	0,12	3,26
50. Singaraja	135,10	0,63	4,57
51. Denpasar	123,10	0,69	2,94
52. Mataram	124,29	0,75	2,47
53. Bima	129,11	0,26	3,11
54. Maumere	121,86	1,65	3,62

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota (1)	Desember		
	IHK (2)	Inflasi (3)	Laju Inflasi (4)
55. Kupang	129,07	1,96	2,31
56. Pontianak	134,80	0,93	3,88
57. Singkawang	125,54	0,83	2,58
58. Sampit	126,99	1,30	2,46
59. Palangkaraya	123,35	1,28	1,91
60. Tanjung	127,47	1,02	2,18
61. Banjarmasin	126,28	0,82	3,68
62. Balikpapan	131,58	1,26	4,13
63. Samarinda	128,83	0,87	2,83
64. Tarakan	136,60	0,41	4,31
65. Manado	125,64	-1,52	0,35
66. Palu	127,09	1,15	1,49
67. Bulukumba	130,24	0,30	1,48
68. Watampone	120,27	0,24	1,50
69. Makassar	126,44	0,29	3,18
70. Pare-Pare	122,09	0,53	2,11
71. Palopo	123,78	0,27	2,74
72. Kendari	121,68	0,13	3,07
73. Baubau	128,87	0,59	1,71
74. Gorontalo	121,78	0,47	1,30
75. Mamuju	125,52	0,98	2,23
76. Ambon	125,85	0,53	3,28
77. Tual	140,13	1,70	2,97
78. Ternate	130,27	0,32	1,91
79. Manokwari	122,35	1,18	5,75
80. Sorong	126,84	0,45	2,95
81. Merauke	132,12	0,24	0,82
82. Jayapura	128,65	1,76	4,13

Lampiran 4

https://sabpsi.bps.go.id

**Perkembangan Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Laju Inflasi
Kota-Kota di Pulau Sulawesi
2016 (2012=100)**

Kabupaten/Kota	Januari		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manado	124,98	-0,18	-0,18
2. Palu	124,71	-0,41	-0,41
3. Bulukumba	128,93	0,46	0,46
4. Watampone	119,08	0,50	0,50
5. Makassar	124,21	1,36	1,36
6. Pare-Pare	120,90	1,11	1,11
7. Palopo	121,22	0,61	0,61
8. Kendari	119,82	1,49	1,49
9. Baubau	128,24	1,22	1,22
10 Gorontalo	119,52	-0,58	-0,58
11 Mamuju	122,71	-0,06	-0,06

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	Februari		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manado	118,22	-0,72	-0,23
2. Palu	124,19	-0,02	1,35
3. Bulukumba	120,86	-0,03	1,08
4. Watampone	121,30	0,07	0,68
5. Makassar	119,90	0,07	1,56
6. Pare-Pare	126,99	-0,97	0,23
7. Palopo	120,32	0,67	0,08
8. Kendari	122,25	-0,37	-0,43
9. Baubau	122,41	0,18	0,46
10 Gorontalo	134,68	-1,33	-1,04
11. Mamuju	127,28	-0,95	-0,43

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	Maret		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manado	123,92	-0,03	-1,02
2. Palu	124,42	0,38	-0,64
3. Bulukumba	127,18	-0,31	-0,90
4. Watampone	118,27	0,04	-0,19
5. Makassar	124,40	0,17	1,52
6. Pare-Pare	119,77	-0,90	0,17
7. Palopo	121,60	0,25	0,93
8. Kendari	120,18	0,23	1,80
9. Baubau	126,94	-0,04	0,19
10 Gorontalo	120,50	0,15	0,23
11. Mamuju	122,23	-0,02	-0,45

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	April		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manado	122,84	-0,87	-1,88
2. Palu	123,76	-0,53	-1,17
3. Bulukumba	126,65	-0,42	-1,32
4. Watampone	118,06	-0,18	-0,36
5. Makassar	123,91	-0,39	1,12
6. Pare-Pare	119,14	-0,53	-0,36
7. Palopo	121,15	-0,37	0,56
8. Kendari	119,43	-0,62	1,16
9. Baubau	126,00	-0,74	-0,55
10 Gorontalo	120,11	-0,32	-0,09
11. Mamuju	122,12	-0,09	-0,54

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	M e i		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manado	123,01	0,14	-1,75
2. Palu	124,75	0,80	-0,38
3. Bulukumba	127,02	0,29	-1,03
4. Watampone	118,39	0,28	-0,08
5. Makassar	123,79	-0,10	1,02
6. Pare-Pare	119,91	0,65	0,28
7. Palopo	120,68	-0,39	0,17
8. Kendari	119,61	0,15	1,31
9. Baubau	127,82	1,44	0,88
10 Gorontalo	120,42	0,26	0,17
11. Mamuju	122,28	0,13	-0,41

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	(1)	Juni		
		IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(2)	(3)	(4)		
1. Manado	124,31	1,06	-0,71	
2. Palu	125,53	0,63	0,25	
3. Bulukumba	128,21	0,94	-0,10	
4. Watampone	119,46	0,90	0,82	
5. Makassar	124,16	0,30	1,32	
6. Pare-Pare	120,53	0,52	0,80	
7. Palopo	122,65	1,63	1,80	
8. Kendari	120,72	0,93	2,25	
9. Baubau	128,20	0,30	1,18	
10 Gorontalo	121,65	1,02	1,19	
11. Mamuju	123,74	1,19	0,78	

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	Juli		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manado	125,35	0,84	0,12
2. Palu	126,02	0,39	0,64
3. Bulukumba	128,32	0,09	-0,02
4. Watampone	119,81	0,29	1,11
5. Makassar	125,56	1,13	2,46
6. Pare-Pare	122,11	1,31	2,12
7. Palopo	123,48	0,68	2,49
8. Kendari	121,65	0,77	3,04
9. Baubau	130,17	1,54	2,74
10 Gorontalo	121,72	0,06	1,25
11. Mamuju	124,53	0,64	1,43

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	Agustus		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manado	124,87	-0,38	-0,26
2. Palu	125,50	-0,41	0,22
3. Bulukumba	128,25	-0,05	-0,07
4. Watampone	119,72	-0,08	1,04
5. Makassar	124,99	-0,45	2,00
6. Pare-Pare	121,13	-0,80	1,30
7. Palopo	122,96	-0,42	2,06
8. Kendari	121,66	0,01	3,05
9. Baubau	129,23	-0,72	2,00
10 Gorontalo	121,47	-0,21	1,04
11. Mamuju	123,55	-0,79	0,63

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	September		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manado	124,02	-0,68	-0,94
2. Palu	126,24	0,59	0,81
3. Bulukumba	129,02	0,60	0,53
4. Watampone	120,08	0,30	1,34
5. Makassar	125,50	0,41	2,42
6. Pare-Pare	120,52	-0,50	0,79
7. Palopo	123,02	0,05	2,11
8. Kendari	121,65	-0,01	3,04
9. Baubau	129,58	0,27	2,27
10 Gorontalo	120,98	-0,40	0,63
11. Mamuju	123,94	0,32	0,94

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	Oktober		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manado	124,03	0,01	-0,93
2. Palu	125,04	-0,95	-0,14
3. Bulukumba	129,09	0,05	0,58
4. Watampone	119,58	-0,42	0,92
5. Makassar	125,53	0,02	2,44
6. Pare-Pare	120,78	0,22	1,01
7. Palopo	122,78	-0,20	1,91
8. Kendari	121,79	0,12	3,16
9. Baubau	130,13	0,42	2,71
10 Gorontalo	120,47	-0,42	0,21
11. Mamuju	123,73	-0,17	0,77

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota (1)	November		
	IHK (2)	Inflasi (3)	Laju Inflasi (4)
1. Manado	127,58	2,86	1,90
2. Palu	125,65	0,49	0,34
3. Bulukumba	129,85	0,59	1,18
4. Watampone	119,98	0,33	1,26
5. Makassar	126,07	0,43	2,88
6. Pare-Pare	121,45	0,55	1,57
7. Palopo	123,45	0,55	2,47
8. Kendari	121,52	-0,22	2,93
9. Baubau	128,12	-1,54	1,12
10 Gorontalo	121,21	0,61	0,82
11. Mamuju	124,30	0,46	1,24

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	Desember		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manado	125,64	-1,52	0,35
2. Palu	127,09	1,15	1,49
3. Bulukumba	130,24	0,30	1,48
4. Watampone	120,27	0,24	1,50
5. Makassar	126,44	0,29	3,18
6. Pare-Pare	122,09	0,53	2,11
7. Palopo	123,78	0,27	2,74
8. Kendari	121,68	0,13	3,07
9. Baubau	128,87	0,59	1,71
10 Gorontalo	121,78	0,47	1,30
11. Mamuju	125,52	0,98	2,23

Lampiran 5

https://raja.bps.go.id

**Perkembangan Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Kota Kendari
Menurut Kelompok Pengeluaran
2016 (2012=100)**

Kabupaten/Kota (1)	Bahan Makanan	
	IHK (2)	Inflasi (3)
Januari	128,70	6,35
Februari	127,08	-1,26
Maret	127,35	0,21
April	126,17	-0,93
M e i	125,60	-0,45
Juni	130,39	3,81
Juli	130,66	0,21
Agustus	128,75	-1,46
September	126,69	-1,60
Oktober	127,08	0,31
November	126,03	-0,83
Desember	125,29	-0,59

Laju Inflasi	
2016	3,54
2015	5,87
2014	6,68
2013	4,64
2012 ¹	10,79

¹, Tahun dasar 2007=100)

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau		
	IHK	Inflasi	(3)
	(1)	(2)	
Januari	121,27	1,10	
Februari	122,47	0,99	
Maret	123,44	0,79	
April	123,58	0,11	
M e i	124,22	0,52	
Juni	124,98	0,61	
Juli	125,65	0,54	
Agustus	126,85	0,96	
September	127,94	0,86	
Oktober	128,72	0,61	
November	129,29	0,44	
Desember	129,37	0,06	
<hr/>			
Laju Inflasi			
2016		7,85	
2015		8,06	
2014		4,47	
2013		4,78	
2012 ¹		4,85	

¹ Tahun dasar 2007=100)

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	
	IHK	Inflasi
(1)	(2)	(3)
Januari	123,17	0,20
Februari	122,94	-0,19
Maret	123,02	0,07
April	122,18	-0,68
M e i	122,34	0,13
Juni	122,58	0,20
Juli	122,90	0,26
Agustus	123,25	0,28
September	123,32	0,06
Oktober	123,56	0,19
November	123,57	0,01
Desember	123,63	0,05

Laju Inflasi

2016	0,57
2015	2,61
2014	8,53
2013	8,63
2012 ¹	5,66

¹ Tahun dasar 2007=100)

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	Sandang	
	IHK	Inflasi
(1)	(2)	(3)
Januari	98,09	-0,07
Februari	99,51	1,45
Maret	100,83	1,33
April	101,70	0,86
Mei	102,02	0,31
Juni	101,08	-0,92
Juli	101,59	0,50
Agustus	102,55	0,94
September	104,71	2,11
Oktober	104,36	-0,33
November	104,03	-0,32
Desember	103,38	-0,62

Laju Inflasi

2016	5,32
2015	-1,07
2014	0,43
2013	-2,98
2012 ¹	3,69

¹ Tahun dasar 2007=100)

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	Kesehatan	
	IHK	Inflasi
(1)	(2)	(3)
Januari	113,88	0,19
Februari	116,66	2,44
Maret	117,10	0,38
April	117,72	0,53
M e i	117,97	0,21
Juni	118,10	0,11
Juli	118,08	-0,02
Agustus	119,73	1,40
September	119,83	0,08
Oktober	119,98	0,13
November	120,36	0,32
Desember	121,62	1,05

Laju Inflasi

2016	7,00
2015	3,99
2014	5,38
2013	2,89
2012 ¹	3,85

¹ Tahun dasar 2007=100)

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota (1)	Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga	
	IHK (2)	Inflasi (3)
Januari	105,99	0,07
Februari	106,91	0,87
Maret	106,92	0,01
April	107,59	0,63
M e i	107,59	0,00
Juni	107,51	-0,07
Juli	113,61	5,67
Agustus	114,15	0,48
September	114,40	0,22
Oktober	114,46	0,05
November	114,49	0,03
Desember	114,51	0,02

Laju Inflasi

2016	8,11
2015	1,71
2014	2,39
2013	1,34
2012 ¹	1,58

^{1,2}, Tahun dasar 2007=100)

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota (1)	Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	
	IHK (2)	Inflasi (3)
Januari	120,38	-0,83
Februari	120,76	0,32
Maret	120,58	-0,15
April	118,54	-1,69
M e i	119,34	0,67
Juni	119,09	-0,21
Juli	120,13	0,87
Agustus	120,30	0,14
September	120,94	0,53
Oktober	120,6	-0,28
November	120,23	-0,31
Desember	121,68	1,21

Laju Inflasi
2016
2015
2014
2013
2012 ¹

¹ Tahun dasar 2007=100)

Bersambung.....

Lampiran 6

https://sra.bps.go.id

**Perkembangan Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Kota Kendari
Menurut Kelompok dan Sub Kelompok
2016 (2012=100)**

Kelompok/Sub kelompok		Januari	
		IHK	Inflasi %
	(1)	(2)	(3)
A	U M U M	119,82	1,49
I	BAHAN MAKANAN	128,70	6,35
a.	Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	122,99	1,91
b.	Daging dan Hasil-hasilnya	120,36	6,43
c.	Ikan Segar	125,87	8,14
d.	Ikan Diawetkan	141,89	3,37
e.	Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	132,59	5,41
f.	Sayur-sayuran	145,14	10,51
g.	Kacang – kacangan	116,76	-0,82
h.	Buah – buahan	118,21	9,07
i.	Bumbu – bumbuan	147,53	12,85
j.	Lemak dan Minyak	118,96	-1,78
k.	Bahan Makanan Lainnya	117,62	1,55
II	MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	121,27	1,10
a.	Makanan Jadi	121,20	0,64
b.	Minuman yang Tidak Beralkohol	113,61	1,03
c.	Tembakau dan Minuman Beralkohol	128,57	2,09
III	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	123,17	0,20
a.	Biaya Tempat Tinggal	111,99	-0,10
b.	Bahan Bakar, Penerangan dan Air	163,56	0,45
c.	Perlengkapan Rumah tangga	108,63	0,60
d.	Penyelenggaraan Rumah tangga	118,41	0,35
IV	SANDANG	98,09	-0,07
a.	Sandang Laki-laki	92,00	-0,59
b.	Sandang Wanita	102,65	0,28
c.	Sandang Anak-anak	110,16	-0,01
d.	Barang Pribadi dan Sandang Lain	89,95	-0,01
V	KESEHATAN	113,88	0,19
a.	Jasa Kesehatan	104,66	0,00
b.	Obat-obatan	106,61	-0,08
c.	Jasa Perawatan Jasmani	118,06	0,00
d.	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	122,41	0,46
VI	PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	105,99	0,07
a.	Pendidikan	99,40	0,00
b.	Kursus-kursus / Pelatihan	128,45	0,00
c.	Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	103,64	0,27
d.	Rekreasi	110,38	0,02
e.	Olahraga	103,61	0,00
VII	TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	120,38	-0,83
a.	Transpor	131,19	-1,21
b.	Komunikasi Dan Pengiriman	96,09	0,00
c.	Sarana dan Penunjang Transpor	116,34	-0,05
d.	Jasa Keuangan	121,00	1,95

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kelompok/Sub kelompok	Februari		
	IHK	Inflasi %	
	(1)	(2)	(3)
A U M U M	119,90	0,07	
I BAHAN MAKANAN	127,08	-1,26	
a. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	130,18	5,85	
b. Daging dan Hasil-hasilnya	118,79	-1,30	
c. Ikan Segar	124,79	-0,86	
d. Ikan Diawetkan	140,48	-0,99	
e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	129,79	-2,11	
f. Sayur-sayuran	133,64	-7,92	
g. Kacang – kacangan	111,21	-4,75	
h. Buah – buahan	111,16	-5,96	
i. Bumbu – bumbuan	138,10	-6,39	
j. Lemak dan Minyak	116,36	-2,19	
k. Bahan Makanan Lainnya	118,24	0,53	
II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	122,47	0,99	
a. Makanan Jadi	122,55	1,11	
b. Minuman yang Tidak Beralkohol	114,38	0,68	
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	129,86	1,00	
III PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	122,94	-0,19	
a. Biaya Tempat Tinggal	112,59	0,54	
b. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	160,47	-1,89	
c. Perlengkapan Rumahtangga	108,93	0,28	
d. Penyelenggaraan Rumahtangga	119,24	0,70	
IV SANDANG	99,51	1,45	
a. Sandang Laki-laki	92,52	0,57	
b. Sandang Wanita	105,81	3,08	
c. Sandang Anak-anak	111,86	1,54	
d. Barang Pribadi dan Sandang Lain	90,40	0,50	
V KESEHATAN	116,66	2,44	
a. Jasa Kesehatan	112,49	7,48	
b. Obat-obatan	107,75	1,07	
c. Jasa Perawatan Jasmani	118,06	0,00	
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	123,52	0,91	
VI PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	106,91	0,87	
a. Pendidikan	99,40	0,00	
b. Kursus-kursus / Pelatihan	138,87	8,11	
c. Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	103,24	-0,39	
d. Rekreasi	110,55	0,15	
e. Olahraga	103,61	0,00	
VII TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	120,76	0,32	
a. Transpor	131,54	0,27	
b. Komunikasi Dan Pengiriman	96,44	0,36	
c. Sarana dan Penunjang Transpor	117,25	0,78	
d. Jasa Keuangan	121,00	0,00	

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kelompok/Sub kelompok	Maret	
	IHK	Inflasi %
(1)	(2)	(3)
A U M U M	120,18	0,23
I BAHAN MAKANAN	127,35	0,21
a. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	130,58	0,31
b. Daging dan Hasil-hasilnya	114,38	-3,71
c. Ikan Segar	125,97	0,95
d. Ikan Diawetkan	137,91	-1,83
e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	125,90	-3,00
f. Sayur-sayuran	136,16	1,89
g. Kacang – kacangan	111,80	0,53
h. Buah – buahan	107,42	-3,36
i. Bumbu – bumbuan	142,02	2,84
j. Lemak dan Minyak	116,30	-0,05
k. Bahan Makanan Lainnya	118,32	0,07
II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	123,44	0,79
a. Makanan Jadi	123,19	0,52
b. Minuman yang Tidak Beralkohol	115,24	0,75
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	131,63	1,36
III PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	123,02	0,07
a. Biaya Tempat Tinggal	112,95	0,32
b. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	159,28	-0,74
c. Perlengkapan Rumah tangga	108,98	0,05
d. Penyelenggaraan Rumah tangga	120,88	1,38
IV SANDANG	100,83	1,33
a. Sandang Laki-laki	94,62	2,27
b. Sandang Wanita	106,88	1,01
c. Sandang Anak-anak	111,87	0,01
d. Barang Pribadi dan Sandang Lain	92,25	2,05
V KESEHATAN	117,10	0,38
a. Jasa Kesehatan	112,49	0,00
b. Obat-obatan	108,67	0,85
c. Jasa Perawatan Jasmani	118,06	0,00
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	124,06	0,44
VI PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	106,92	0,01
a. Pendidikan	99,40	0,00
b. Kursus-kursus / Pelatihan	138,87	0,00
c. Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	103,23	-0,01
d. Rekreasi	110,57	0,02
e. Olahraga	103,61	0,00
VII TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	120,58	-0,15
a. Transpor	131,46	-0,06
b. Komunikasi Dan Pengiriman	96,01	-0,45
c. Sarana dan Penunjang Transpor	117,25	0,00
d. Jasa Keuangan	121,00	0,00

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kelompok/Sub kelompok	April		
	IHK	Inflasi %	
	(1)	(2)	(3)
A U M U M	119,43	-0,62	
I BAHAN MAKANAN	126,17	-0,93	
a. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	130,27	-0,24	
b. Daging dan Hasil-hasilnya	112,17	-1,93	
c. Ikan Segar	122,54	-2,72	
d. Ikan Diawetkan	133,13	-3,47	
e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	125,01	-0,71	
f. Sayur-sayuran	134,05	-1,55	
g. Kacang – kacangan	112,26	0,41	
h. Buah – buahan	110,75	3,10	
i. Bumbu – bumbuan	145,47	2,43	
j. Lemak dan Minyak	116,36	0,05	
k. Bahan Makanan Lainnya	118,48	0,14	
II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	123,58	0,11	
a. Makanan Jadi	123,33	0,11	
b. Minuman yang Tidak Beralkohol	115,01	-0,20	
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	132,12	0,37	
III PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	122,18	-0,68	
a. Biaya Tempat Tinggal	111,87	-0,96	
b. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	158,02	-0,79	
c. Perlengkapan Rumah tangga	108,90	-0,07	
d. Penyelenggaraan Rumah tangga	121,24	0,30	
IV SANDANG	101,70	0,86	
a. Sandang Laki-laki	95,41	0,83	
b. Sandang Wanita	107,56	0,64	
c. Sandang Anak-anak	113,67	1,61	
d. Barang Pribadi dan Sandang Lain	92,66	0,44	
V KESEHATAN	117,72	0,53	
a. Jasa Kesehatan	112,49	0,00	
b. Obat-obatan	108,80	0,12	
c. Jasa Perawatan Jasmani	118,06	0,00	
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	125,42	1,10	
VI PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	107,59	0,63	
a. Pendidikan	99,40	0,00	
b. Kursus-kursus / Pelatihan	143,24	3,15	
c. Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	103,32	0,09	
d. Rekreasi	111,50	0,84	
e. Olahraga	103,61	0,00	
VII TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	118,54	-1,69	
a. Transpor	128,28	-2,42	
b. Komunikasi Dan Pengiriman	96,01	0,00	
c. Sarana dan Penunjang Transpor	117,41	0,14	
d. Jasa Keuangan	121,00	0,00	

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kelompok/Sub kelompok	Mei		
	IHK	Inflasi %	
	(1)	(2)	(3)
A U M U M	119,61	0,15	
I BAHAN MAKANAN	125,60	-0,45	
a. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	124,48	-4,44	
b. Daging dan Hasil-hasilnya	114,65	2,21	
c. Ikan Segar	126,31	3,08	
d. Ikan Diawetkan	132,34	-0,59	
e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	124,56	-0,36	
f. Sayur-sayuran	130,22	-2,86	
g. Kacang – kacangan	111,70	-0,50	
h. Buah – buahan	112,09	1,21	
i. Bumbu – bumbuan	145,55	0,05	
j. Lemak dan Minyak	117,55	1,02	
k. Bahan Makanan Lainnya	119,69	1,02	
II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	124,22	0,52	
a. Makanan Jadi	123,50	0,14	
b. Minuman yang Tidak Beralkohol	117,11	1,83	
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	132,38	0,20	
III PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	122,34	0,13	
a. Biaya Tempat Tinggal	112,15	0,25	
b. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	157,83	-0,12	
c. Perlengkapan Rumah tangga	109,18	0,26	
d. Penyelenggaraan Rumah tangga	121,32	0,07	
IV SANDANG	102,02	0,31	
a. Sandang Laki-laki	95,63	0,23	
b. Sandang Wanita	105,53	-1,89	
c. Sandang Anak-anak	115,68	1,77	
d. Barang Pribadi dan Sandang Lain	93,87	1,31	
V KESEHATAN	117,97	0,21	
a. Jasa Kesehatan	112,49	0,00	
b. Obat-obatan	109,00	0,18	
c. Jasa Perawatan Jasmani	118,06	0,00	
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	125,89	0,37	
VI PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	107,59	0,00	
a. Pendidikan	99,40	0,00	
b. Kursus-kursus / Pelatihan	143,24	0,00	
c. Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	103,32	0,00	
d. Rekreasi	111,50	0,00	
e. Olahraga	103,61	0,00	
VII TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	119,34	0,67	
a. Transpor	129,52	0,97	
b. Komunikasi Dan Pengiriman	96,01	0,00	
c. Sarana dan Penunjang Transpor	117,41	0,00	
d. Jasa Keuangan	121,00	0,00	

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kelompok/Sub kelompok	Juni		
	IHK	Inflasi %	
	(1)	(2)	(3)
A U M U M	120,72	0,93	
I BAHAN MAKANAN	130,39	3,81	
a. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	142,46	9,40	
b. Daging dan Hasil-hasilnya	121,16	8,09	
c. Ikan Segar	134,15	6,21	
d. Ikan Diawetkan	119,79	4,48	
e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	121,83	3,64	
f. Sayur-sayuran	135,67	2,52	
g. Kacang – kacangan	126,56	1,61	
h. Buah – buahan	112,57	0,78	
i. Bumbu – bumbuan	145,98	0,30	
j. Lemak dan Minyak	118,71	-0,82	
k. Bahan Makanan Lainnya	123,33	-0,92	
II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	124,98	0,61	
a. Makanan Jadi	119,59	2,12	
b. Minuman yang Tidak Beralkohol	132,81	0,32	
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	123,65	0,12	
III PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	122,58	0,20	
a. Biaya Tempat Tinggal	122,02	0,58	
b. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	158,34	0,32	
c. Perlengkapan Rumah tangga	112,32	0,15	
d. Penyelenggaraan Rumah tangga	109,00	-0,16	
IV SANDANG	101,08	-0,92	
a. Sandang Laki-laki	94,28	0,44	
b. Sandang Wanita	105,18	-0,33	
c. Sandang Anak-anak	114,55	-0,98	
d. Barang Pribadi dan Sandang Lain	92,86	-2,90	
V KESEHATAN	118,10	0,11	
a. Jasa Kesehatan	126,19	0,24	
b. Obat-obatan	118,06	0,00	
c. Jasa Perawatan Jasmani	112,49	0,00	
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	109,01	0,01	
VI PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	107,51	-0,07	
a. Pendidikan	99,40	0,00	
b. Kursus-kursus / Pelatihan	143,24	0,00	
c. Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	111,50	0,00	
d. Rekreasi	103,61	0,00	
e. Olahraga	102,99	-0,32	
VII TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	119,09	-0,21	
a. Transpor	117,90	0,42	
b. Komunikasi Dan Pengiriman	96,13	0,12	
c. Sarana dan Penunjang Transpor	121,00	0,00	
d. Jasa Keuangan	129,02	-0,39	

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kelompok/Sub kelompok	Juli		
	IHK	Inflasi %	
	(1)	(2)	(3)
A U M U M	121,65	0,77	
I BAHAN MAKANAN	130,66	0,21	
a. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	123,13	-0,16	
b. Daging dan Hasil-hasilnya	120,04	0,21	
c. Ikan Segar	136,63	1,85	
d. Ikan Diawetkan	136,10	0,32	
e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	125,03	-1,21	
f. Sayur-sayuran	135,40	-4,96	
g. Kacang – kacangan	112,49	-0,07	
h. Buah – buahan	121,60	0,36	
i. Bumbu – bumbuan	152,91	4,75	
j. Lemak dan Minyak	124,00	1,78	
k. Bahan Makanan Lainnya	119,53	0,69	
II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	125,65	0,54	
a. Makanan Jadi	124,34	0,56	
b. Minuman yang Tidak Beralkohol	120,49	0,75	
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	133,23	0,32	
III PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	122,90	0,26	
a. Biaya Tempat Tinggal	112,37	0,04	
b. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	159,53	0,75	
c. Perlengkapan Rumah tangga	109,07	0,06	
d. Penyelenggaraan Rumah tangga	122,41	0,32	
IV SANDANG	101,59	0,50	
a. Sandang Laki-laki	95,00	2,30	
b. Sandang Wanita	104,54	-0,61	
c. Sandang Anak-anak	114,02	-0,46	
d. Barang Pribadi dan Sandang Lain	95,13	0,90	
V KESEHATAN	118,08	-0,02	
a. Jasa Kesehatan	113,07	0,52	
b. Obat-obatan	106,92	-1,92	
c. Jasa Perawatan Jasmani	118,06	0,00	
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	126,87	0,54	
VI PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	113,61	5,67	
a. Pendidikan	113,79	14,48	
b. Kursus-kursus / Pelatihan	143,24	0,00	
c. Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	104,29	1,26	
d. Rekreasi	111,58	0,07	
e. Olahraga	103,61	0,00	
VII TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	120,13	0,87	
a. Transpor	130,63	1,25	
b. Komunikasi Dan Pengiriman	96,13	0,00	
c. Sarana dan Penunjang Transpor	117,90	0,00	
d. Jasa Keuangan	121,00	0,00	

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kelompok/Sub kelompok	Agustus		
	IHK	Inflasi %	
	(1)	(2)	(3)
A U M U M	121,66	0,01	
I BAHAN MAKANAN	128,75	-1,46	
a. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	123,11	-0,02	
b. Daging dan Hasil-hasilnya	118,50	-1,28	
c. Ikan Segar	134,16	-1,81	
d. Ikan Diawetkan	147,55	8,41	
e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	124,27	-0,61	
f. Sayur-sayuran	128,89	-4,81	
g. Kacang – kacangan	113,91	1,26	
h. Buah – buahan	112,39	-7,57	
i. Bumbu – bumbuan	156,84	2,57	
j. Lemak dan Minyak	121,29	-2,19	
k. Bahan Makanan Lainnya	121,04	1,26	
II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	126,85	0,96	
a. Makanan Jadi	124,71	0,30	
b. Minuman yang Tidak Beralkohol	120,51	0,02	
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	137,31	3,06	
III PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	123,25	0,28	
a. Biaya Tempat Tinggal	112,36	-0,01	
b. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	160,79	0,79	
c. Perlengkapan Rumah tangga	109,43	0,33	
d. Penyelenggaraan Rumah tangga	122,70	0,24	
IV SANDANG	102,55	0,94	
a. Sandang Laki-laki	95,81	0,85	
b. Sandang Wanita	106,46	1,84	
c. Sandang Anak-anak	114,36	0,30	
d. Barang Pribadi dan Sandang Lain	95,87	0,78	
V KESEHATAN	119,73	1,40	
a. Jasa Kesehatan	113,86	0,70	
b. Obat-obatan	107,49	0,53	
c. Jasa Perawatan Jasmani	118,06	0,00	
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	129,91	2,40	
VI PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	114,15	0,48	
a. Pendidikan	113,79	0,00	
b. Kursus-kursus / Pelatihan	148,24	3,49	
c. Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	104,46	0,16	
d. Rekreasi	111,58	0,00	
e. Olahraga	105,16	1,50	
VII TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	120,30	0,14	
a. Transpor	130,57	-0,05	
b. Komunikasi Dan Pengiriman	96,91	0,81	
c. Sarana dan Penunjang Transpor	117,90	0,00	
d. Jasa Keuangan	121,00	0,00	

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kelompok/Sub kelompok	September		
	IHK	Inflasi %	
	(1)	(2)	(3)
A U M U M	121,65	-0,01	
I BAHAN MAKANAN	126,69	-1,60	
a. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	123,22	0,09	
b. Daging dan Hasil-hasilnya	124,30	4,89	
c. Ikan Segar	131,57	-1,93	
d. Ikan Diawetkan	143,15	-2,98	
e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	124,22	-0,04	
f. Sayur-sayuran	117,03	-9,20	
g. Kacang – kacangan	113,54	-0,32	
h. Buah – buahan	110,89	-1,33	
i. Bumbu – bumbuan	155,23	-1,03	
j. Lemak dan Minyak	124,70	2,81	
k. Bahan Makanan Lainnya	121,07	0,02	
II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	127,94	0,86	
a. Makanan Jadi	124,79	0,06	
b. Minuman yang Tidak Beralkohol	120,25	-0,22	
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	141,78	3,26	
III PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	123,32	0,06	
a. Biaya Tempat Tinggal	112,22	-0,12	
b. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	161,40	0,38	
c. Perlengkapan Rumah tangga	109,60	0,16	
d. Penyelenggaraan Rumah tangga	122,41	-0,24	
IV SANDANG	104,71	2,11	
a. Sandang Laki-laki	100,86	5,27	
b. Sandang Wanita	108,22	1,65	
c. Sandang Anak-anak	115,21	0,74	
d. Barang Pribadi dan Sandang Lain	96,67	0,83	
V KESEHATAN	119,83	0,08	
a. Jasa Kesehatan	114,48	0,54	
b. Obat-obatan	107,60	0,10	
c. Jasa Perawatan Jasmani	118,06	0,00	
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	129,71	-0,15	
VI PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	114,40	0,22	
a. Pendidikan	113,79	0,00	
b. Kursus-kursus / Pelatihan	148,24	0,00	
c. Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	105,60	1,09	
d. Rekreasi	111,56	-0,02	
e. Olahraga	105,16	0,00	
VII TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	120,94	0,53	
a. Transpor	130,61	0,03	
b. Komunikasi Dan Pengiriman	99,11	2,27	
c. Sarana dan Penunjang Transpor	117,96	0,05	
d. Jasa Keuangan	121,00	0,00	

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kelompok/Sub kelompok	Oktober		
	IHK	Inflasi %	
	(1)	(2)	(3)
A U M U M	121,79	0,12	
I BAHAN MAKANAN	127,08	0,31	
a. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	123,14	-0,06	
b. Daging dan Hasil-hasilnya	121,44	-2,30	
c. Ikan Segar	132,30	0,55	
d. Ikan Diawetkan	141,61	-1,08	
e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	123,81	-0,33	
f. Sayur-sayuran	122,22	4,43	
g. Kacang – kacangan	112,13	-1,24	
h. Buah – buahan	114,62	3,36	
i. Bumbu – bumbuan	149,95	-3,40	
j. Lemak dan Minyak	122,93	-1,42	
k. Bahan Makanan Lainnya	121,35	0,23	
II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	128,72	0,61	
a. Makanan Jadi	124,84	0,04	
b. Minuman yang Tidak Beralkohol	119,73	-0,43	
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	145,29	2,48	
III PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	123,56	0,19	
a. Biaya Tempat Tinggal	112,11	-0,10	
b. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	162,81	0,87	
c. Perlengkapan Rumah tangga	109,60	0,00	
d. Penyelenggaraan Rumah tangga	122,36	-0,04	
IV SANDANG	104,36	-0,33	
a. Sandang Laki-laki	100,90	0,04	
b. Sandang Wanita	107,23	-0,91	
c. Sandang Anak-anak	115,47	0,23	
d. Barang Pribadi dan Sandang Lain	96,07	-0,62	
V KESEHATAN	119,98	0,13	
a. Jasa Kesehatan	114,48	0,00	
b. Obat-obatan	107,55	-0,05	
c. Jasa Perawatan Jasmani	118,06	0,00	
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	130,09	0,29	
VI PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	114,46	0,05	
a. Pendidikan	113,79	0,00	
b. Kursus-kursus / Pelatihan	148,24	0,00	
c. Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	105,89	0,27	
d. Rekreasi	111,56	0,00	
e. Olahraga	105,16	0,00	
VII TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	120,60	-0,28	
a. Transpor	130,27	-0,26	
b. Komunikasi Dan Pengiriman	98,67	-0,44	
c. Sarana dan Penunjang Transpor	117,96	0,00	
d. Jasa Keuangan	121,00	0,00	

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kelompok/Sub kelompok	November		
	IHK	Inflasi %	
		(2)	(3)
A U M U M	121,52	-0,22	
I BAHAN MAKANAN	126,03	-0,83	
a. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	157,25	4,87	
b. Daging dan Hasil-hasilnya	118,35	3,25	
c. Ikan Segar	125,81	2,34	
d. Ikan Diawetkan	143,53	1,36	
e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	121,35	0,00	
f. Sayur-sayuran	123,13	-0,01	
g. Kacang – kacangan	123,60	-0,17	
h. Buah – buahan	111,08	-0,94	
i. Bumbu – bumbuan	120,02	-1,80	
j. Lemak dan Minyak	117,57	-3,19	
k. Bahan Makanan Lainnya	127,65	-3,51	
II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	129,29	0,44	
a. Makanan Jadi	146,25	0,66	
b. Minuman yang Tidak Beralkohol	125,65	0,65	
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	119,34	-0,33	
III PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	123,57	0,01	
a. Biaya Tempat Tinggal	122,64	0,23	
b. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	109,70	0,09	
c. Perlengkapan Rumah tangga	162,79	-0,01	
d. Penyelenggaraan Rumah tangga	112,06	-0,04	
IV SANDANG	104,03	-0,32	
a. Sandang Laki-laki	101,01	0,11	
b. Sandang Wanita	115,14	-0,29	
c. Sandang Anak-anak	106,85	-0,35	
d. Barang Pribadi dan Sandang Lain	95,36	-0,74	
V KESEHATAN	120,36	0,32	
a. Jasa Kesehatan	109,47	1,79	
b. Obat-obatan	114,48	0,00	
c. Jasa Perawatan Jasmani	118,06	0,00	
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	129,98	-0,08	
VI PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	114,49	0,03	
a. Pendidikan	106,02	0,12	
b. Kursus-kursus / Pelatihan	113,79	0,00	
c. Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	148,24	0,00	
d. Rekreasi	111,56	0,00	
e. Olahraga	105,16	0,00	
VII TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	120,23	-0,31	
a. Transpor	98,67	0,00	
b. Komunikasi Dan Pengiriman	117,96	0,00	
c. Sarana dan Penunjang Transpor	121,00	0,00	
d. Jasa Keuangan	129,70	-0,44	

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kelompok/Sub kelompok	Desember	
	IHK	Inflasi %
(1)	(2)	(3)
A U M U M	121,68	0,13
I BAHAN MAKANAN	125,29	-0,59
a. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	123,12	-0,01
b. Daging dan Hasil-hasilnya	118,95	1,17
c. Ikan Segar	125,90	-1,37
d. Ikan Diawetkan	140,20	-2,32
e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	124,94	1,08
f. Sayur-sayuran	116,13	-3,24
g. Kacang – kacangan	112,16	0,97
h. Buah – buahan	118,14	-0,18
i. Bumbu – bumbuan	158,13	0,56
j. Lemak dan Minyak	127,02	0,96
k. Bahan Makanan Lainnya	121,68	0,27
II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	129,37	0,06
a. Makanan Jadi	125,73	0,06
b. Minuman yang Tidak Beralkohol	119,36	0,02
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	146,42	0,12
III PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	123,63	0,05
a. Biaya Tempat Tinggal	112,06	0,00
b. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	162,90	0,07
c. Perlengkapan Rumahtangga	109,66	-0,04
d. Penyelenggaraan Rumahtangga	123,20	0,46
IV SANDANG	103,38	-0,62
a. Sandang Laki-laki	100,56	-0,45
b. Sandang Wanita	105,62	-1,15
c. Sandang Anak-anak	115,15	0,01
d. Barang Pribadi dan Sandang Lain	94,54	-0,86
V KESEHATAN	121,62	1,05
a. Jasa Kesehatan	114,48	0,00
b. Obat-obatan	112,79	3,03
c. Jasa Perawatan Jasmani	118,06	0,00
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	131,15	0,90
VI PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	114,51	0,02
a. Pendidikan	113,79	0,00
b. Kursus-kursus / Pelatihan	148,24	0,00
c. Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	106,07	0,05
d. Rekreasi	111,58	0,02
e. Olahraga	105,16	0,00
VII TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	121,68	1,21
a. Transpor	131,32	1,25
b. Komunikasi Dan Pengiriman	100,14	1,49
c. Sarana dan Penunjang Transpor	117,96	0,00
d. Jasa Keuangan	121,00	0,00

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**
Jl. Boulevard No. 1 Kendari Sulawesi Tenggara;
Telp:0401-3135363; Fax:0401-3122355; e-mail: bps7400@bps.go.id
homepage: <http://sultra.bpsgo.id>

ISBN 978-602-71302-3-4



9 786027 130234